



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH AZHAR KINOI LUBIS  
DALAM SINETRON AMANAH WALI 4  
EPISODE 57 (Analisis Semiotik Model Charles  
Sanders Peirce)**

**Skripsi**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**Muchlis**

**NIM. B91217135**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya 2021**

# PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muchlis

NIM : B91217135

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi berjudul **PESAN DAKWAH DALAM SINETRON AMANAH WALI 4 EPISODE 57 (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure)** adalah benar karya asli saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditampilkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar dan ditemukannya pelanggaran atas karya skripsi saya ini. Saya bersedia menerima sanksi yang berlaku berupa pencabutan skripsi dan gelar yang telah saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 23 Desember 2021  
Yang membuat pernyataan

  
Muchlis  
NIM. B91217135

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Muchlis

NIM : B91217135

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : PESAN DAKWAH AZHAR KINOI LUBIS  
DALAM SINETRON AMANAH WALI 4  
EPISODE 57 (Analisis Semiotik Model Charles  
Sanders Peirce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 22 Desember 2021

Menyetujui  
Pembimbing,



Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA  
NIP. 197805092006041004

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH AZHAR KINOI LUBIS DALAM SINETRON AMANAH  
WALI 4 EPISODE 57 (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce)

### SKRIPSI

Disusun Oleh  
Muchlis  
B91217135

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu Pada tanggal, 6  
Januari 2022.  
Tim Penguji

Penguji I



Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA  
NIP. 197805092006041004

Penguji II



Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I  
NIP. 195701211990031001

Penguji III



Dr. Sokhi Hulita, M.Ag  
NIP. 196701282003121001

Penguji IV



Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI  
NIP. 196906122006041018



Surabaya, 6 Januari 2022  
Dekan,

  
Dr. H. Asyiqi Halim, M.Ag  
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muchlis  
NIM : B91217135  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
E-mail address : ikhlasmuchlis@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PESAN DAKWAH AZHAR KINOI LUBIS DALAM SINETRON AMANAH WALI 4  
EPISODE 57 (Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Februari 2022

Penulis

( Muchlis )

## ABSTRAK

**Muchlis**, NIM. B91217135, 2021. Pesan Dakwah Azhar Kinoi Lubis dalam Sinetron Amanah Wali 4 Episode 57 Analisis Semiotik Model Charles Sanders Peirce. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui makna pesan dakwah Azhar Kinoi Lubis pada Sinetron Amanah Wali 4 episode 57. Serta untuk mengetahui unsur sign, interpretant, dan objek yang ada dalam sinetron episode 57 ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis analisis semiotik dari Charles Sanders Peirce.

Dari proses analisis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah dapat ditayangkan melalui sinetron yang dapat diakses oleh masyarakat lewat sosial media.

Jika para *da'I* menginginkan munculnya sifat-sifat baik dalam diri masyarakat, maka dapat menyampaikan pesan tentang tidak takabur, tidak riya', tidak mementingkan penampilan, jangan suka mengganggu orang lain, taubatan nashuha, ikhlas, dan belajar sepanjang umur.

**Kata Kunci:** Pesan Dakwah Azhar Kinoi Lubis, Sinetron Amanah Wali 4 Episode 57, Semiotik Charles Sanders Peirce

## ABSTRACT

**Muchlis**, NIM. B91217135, 2021. Message of Da'wah Azhar Kinois Lubis in the soap opera Amanah Wali 4 Episode 57 Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce's Model. Thesis of Islamic Communication and Broadcasting Study Program, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

The purpose of this study was to find out the meaning of Azhar Kinois Lubis's da'wah message in the soap opera Amanah Wali 4 episode 57. And to find out the sign, interpretant, and object elements in the soap opera episode 57.

In this study, the researcher used a descriptive qualitative approach with the type of semiotic analysis from Charles Sanders Peirce.

From the analysis process that has been carried out, it can be concluded that da'wah messages can be broadcast through soap operas that can be accessed by the public through social media.

If the *da'i* want the emergence of good qualities in society, then they can convey messages about not being arrogant, not *riya'*, not concerned with appearance, do not like to disturb others, repentance *nashuha*, sincere, and learn throughout life.

**Keywords:** Message of Da'wah Azhar Kinois Lubis, soap opera Amanah Wali 4 Episode 57, Semiotics of Charles Sanders Peirce

## مستخلص البحث

مخلص ، نيم. B91217135، 2021. رسالة دعوة أزهر كنوي لوبييس في مسلسل أمانة والي 4 - الحلقة 57 التحليل السيميائي لنموذج تشارلز ساندرز بيرس. أطروحة برنامج دراسة الاتصال والإذاعة الإسلامية ، جامعة ولاية سنان أمبل سورابايا الإسلامية.

الهدف من هذه الدراسة هو معرفة معنى رسالة دعوة أزهر كنوي لوبييس في المسلسل التلفزيوني أمانة والي 4 الحلقة 57. والوقوف على عناصر الإشارة والمفسر والشيء في المسلسل التلفزيوني الحلقة 57. في هذه الدراسة استخدم الباحث المنهج الوصفي النوعي مع نوع التحليل السيميائي من تشارلز ساندرز بيرس.

من خلال عملية التحليل التي تم إجراؤها ، يمكن استنتاج أنه يمكن بث رسائل الدعوة من خلال المسلسلات التي يمكن للجمهور الوصول إليها من خلال وسائل التواصل الاجتماعي.

إذا/لداعي أراذهور الصفات الحميدة في المجتمع ، فيمكنهم أن ينقلوا رسائل عن عدم التكبر ، وعدم الرياء ، وعدم الاهتمام بالمظهر ، ولا يجبون إزعاج الآخرين ، والتوبة ، والنشوح ، والصدق ، والتعلم طوال الحياة.

**كلمات مفتاحية:** رسالة دعوة أزهر كنوي لوبييس ، مسلسل أمانة والي 4 الحلقة 57 ، سيميائية لتشارلز ساندرز بيرس ،



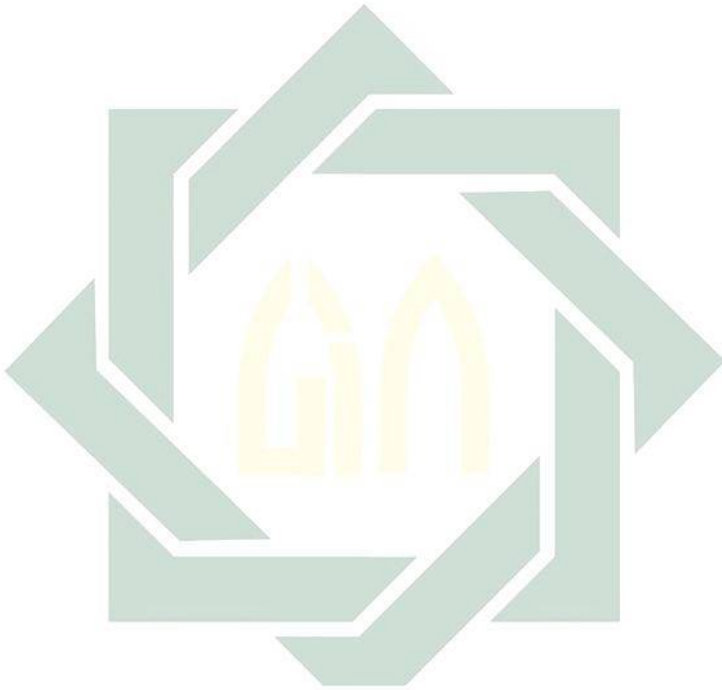
## DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN.....	i
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
مستخلص البحث.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Konsep.....	10
F. Landasan Teori.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II.....	15
KAJIAN TEORETIK.....	15
A. Dakwah .....	15
B. Unsur-Unsur Dakwah .....	16
1. Pendakwah ( <i>Da'i</i> ).....	16
2. Mitra Dakwah ( <i>Mad'u</i> ) .....	16
3. Pesan Dakwah .....	17
4. Metode Dakwah .....	21
5. Media Dakwah .....	21
C. Pendekatan Dakwah Kesinetronan.....	23
D. Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Kesinetronan....	24
E. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Kesinetronan.....	25

F. Substansi Pesan .....	26
G. Sinetron .....	32
1. Sinetron .....	32
2. Sinetron dan Dakwah .....	34
H. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	35
BAB III .....	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39
1. Tujuan Penelitian Kualitatif .....	39
2. Semiotik Charles Sanders Peirce.....	40
B. Unit Analisis .....	40
C. Jenis dan Sumber Data.....	41
D. Tahap-Tahap Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV .....	47
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	47
A. Profil Azhar Koino Lubis.....	47
B. Gambaran Sinetron Amanah Wali 4 .....	48
B.1. Produksi Sinetron Amanah Wali 4 .....	49
B.2. Tokoh dan Karakter Sinetron Amanah Wali 4 Episode 57 .....	60
B.3. Kelebihan Sinetron Amanah Wali 4 Episode 57 .....	74
B.4. Alur Cerita Sinetron Amanah Wali 4 Episode 57 .....	74
C. Analisis Segitiga Makna .....	104
1. Tanda .....	104
2. Interpretant .....	104
3. Objek .....	105
D. Analisis Charles Sanders Peirce.....	105
BAB V.....	108
PENUTUP.....	108
A. Simpulan .....	108
B. Rekomendasi dan Saran .....	108
C. Keterbatasan Penelitian.....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	110

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 “Tabel Penelitian Terdahulu” ..... 38



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 “Foto Sutradara Amanah Wali 4 episode 57” .....	47
Gambar 4. 2 “Poster sinetron Amanah Wali 4” .....	48
Gambar 4. 3 “Gambar tokoh Faank” .....	61
Gambar 4. 4 “Gambar tokoh Ovie” .....	61
Gambar 4. 5 “Gambar tokoh Tomi” .....	62
Gambar 4. 6 “Gambar tokoh Apoy” .....	62
Gambar 4. 7 “Gambar tokoh Bu Ani” .....	63
Gambar 4. 8 “Gambar tokoh Habibah” .....	63
Gambar 4. 9 “Gambar tokoh Wiyanti” .....	64
Gambar 4. 10 “Gambar tokoh Kampleng” .....	64
Gambar 4. 11 “Gambar tokoh Pak Yusuf” .....	65
Gambar 4. 12 “Gambar tokoh Mak Thonah” .....	65
Gambar 4. 13 “Gambar tokoh Paak Duryo” .....	66
Gambar 4. 14 “Gambar tokoh Bulek Wiwik” .....	66
Gambar 4. 15 “Gambar tokoh Katro” .....	67
Gambar 4. 16 “Gambar tokoh Gondrong” .....	67
Gambar 4. 17 “Gambar tokoh Haji Boim” .....	68
Gambar 4. 18 “Gambar tokoh Ismed” .....	68
Gambar 4. 19 “Gambar tokoh Rohmad” .....	69
Gambar 4. 20 “Gambar tokoh Diky” .....	69
Gambar 4. 21 “Gambar tokoh Kohreng” .....	70
Gambar 4. 22 “Gambar tokoh Bang Bondan” .....	70
Gambar 4. 23 “Gambar tokoh Sukirman” .....	71
Gambar 4. 24 “Gambar tokoh Fatin” .....	71
Gambar 4. 25 “Gambar tokoh Pelongo” .....	72
Gambar 4. 26 “Gambar tokoh Jenggot” .....	72
Gambar 4. 27 “Gambar tokoh Botsky” .....	73
Gambar 4. 28 “Gambar tokoh Untung” .....	73
Gambar 4. 29 “Gambar tokoh Sari” .....	74

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dengan semakin berkembangnya zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat dan telah banyak membawa perubahan bagi kehidupan manusia. Kecanggihan teknologi zaman sekarang bisa dimanfaatkan oleh umat Islam untuk berdakwah. Dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi zaman sekarang maka proses dakwah bisa menjadi lebih mudah.<sup>1</sup>

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh negatif terhadap dakwah, tapi tidak dapat dikesampingkan juga bahwasannya kemajuan teknologi juga memiliki pengaruh positif terhadap cepatnya laju dakwah saat ini. Jika pada zaman dulu dakwah hanya disampaikan hanya lewat lisan, cerita, dan saling tatap muka maka saat ini dakwah bisa dilakukan lewat media-media seperti surat kabar, cerpen, film, radio, iklan, lukisan, musik, nyanyian, televisi dan lain sebagainya. Yang tentunya bisa mempermudah para pendakwah dalam menyampaikan pesan dakwah.<sup>2</sup>

Salah satu media dakwah yang sangat terkenal dikala ini merupakan tv. Tv merupakan suatu media telekomunikasi populer yang berperan selaku penerima siaran foto bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom( hitam- putih) ataupun bercorak. Kata“ tv”

---

<sup>1</sup> Kamaluddin Tajibu and Syafriana, “Pesan Dakwah Pada Iklan Kosmetik Wardah ‘Sebuah Kajian Semiotika’,” *Jurnal Al-Khitabah* 3, no. 1 (2017).h.3.

<sup>2</sup> Irzum Farihah, “Media Dakwah POP,” *jurnal AT-TABSIR* 1, no. 2 (2013).h.28.

ialah gabungan dari kata *tele* (jauh) dari bahasa Yunani serta *visio* (penglihatan) dari bahasa Latin, sehingga tv bisa dimaksud selaku perlengkapan komunikasi jarak jauh yang memakai media visual/ penglihatan.<sup>3</sup>

Alasan Tv bisa digunakan sebagai media dakwah karena televisi bisa digunakan sebagai media penyampaian pesan. Samsul Ma'arif memberikan pendapatnya bahwa tv dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan, hal ini dikarenakan televisi memiliki beberapa kelebihan yang diantaranya adalah, cepat dalam memberi informasi, lebih menampilkan kepada fakta yang nyata dengan pencitraan yang unggul, lebih banyak memakai bahasa perkataan serta pesan- pesan vokal, dan bisa disimak oleh khalayak yang tidak berminat ataupun orang yang tidak ikut serta.<sup>4</sup>

Pendapat Rosmawati dalam kutipan Tamburaka, tv sanggup menjangkau daerah-daerah yang jauh secara geografis, serta bisa muncul di ruang publik hingga ruang yang sangat individu sekalipun. Tv merupakan gabungan dari media visual serta media dengar yang bertabiat hiburan, data, politis, pembelajaran, apalagi gabungan dari seluruh itu. Sehingga tv mempunyai kekhasan tertentu ialah kemampuannya yang sangat luar biasa dan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan dari kalangan ekonomi hingga politik.<sup>5</sup> Karena jangkauan media televisi sangat luas maka

---

<sup>3</sup> RG, "No Titl," last modified 2019, [www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35428-john-logie-baird-menciptakan-televisi-dalam-keterbatasan?detail3=5955](http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35428-john-logie-baird-menciptakan-televisi-dalam-keterbatasan?detail3=5955).

<sup>4</sup> Ahmad Zaini, "Dakwah Melalui Televisi," *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2015): 1–20, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1642/1478.h.11>.

<sup>5</sup> Ibid.h.12.

jangkauan dakwah juga semakin luas. Sebab jangkauannya bisa sampai satu Negara.

Menurut Morrison , Stasiun tv setiap hari-harinya selalu menyiarkan berbagai tayangan program dengan berbagai jenis dan sangat banyak. Asalkan masih banyak yang menonton dan masih sangat disukai oleh penonton dan tidak bertentangan dengan hukum maka apapun bisa dijadikan tayangan di tv. Program tv sendiri dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu seperti berita, talk show, film, drama, quiz, sinetron, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Disini peneliti lebih berfokus pada program sinetron. Sinetron sendiri adalah gabungan dari sinema dan elektronika. Elektronika di sinetron itu tertuju pada medianya yakni tv. Sinetron disebut juga dengan sandiwar tv. Karena sama-sama ditayangkan di tv. Sinetron tidak jauh beda dengan film layar lebar karena dari segi produksi sama. Sinetron merupakan program acara yang disukai oleh penonton. Ada beberapa faktor yang membuat acara ini disukai penonton, seperti yang dikatakan Kusnadi, *“isi peran sesuai dengan realitas sosial pemirsa, isi pesannya mengandung cerminan tradisi nilai luhur dan budaya masyarakat, isi pesannya banyak mengangkat permasalahan atas persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat”*.<sup>7</sup>

Tentunya dengan proses yang baik dan editing yang tepat maka berbagai judul sinetron dapat dinikmati oleh pemirsa, khususnya sinetron yang bernuansa Islami. Sinetron dalam dakwah mendapatkan respon yang baik dari berbagai kalangan yang ada

---

<sup>6</sup> Muchlisin Riadi, “No Title,” last modified 2016, <http://www.kajianpustaka.com/2016/07/jenis-jenis-program-televise.html?m=1>.

<sup>7</sup> “No Title,” [www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-atau-pengertian-sinetron.html?m=1](http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-atau-pengertian-sinetron.html?m=1).

sebab dakwah yang disampaikan melalui sinetron menjadi lebih menarik hal ini dikarenakan pesan dakwah dibentuk dalam suatu cerita yang menyentuh kehidupan masyarakat.<sup>8</sup>

Sinetron dapat mempengaruhi jiwa penontonnya, ketika menonton terjadi proses penafsiran sehingga penonton dapat memahami apa yang terjadi pada si pemain dalam sinetron itu. Dan lebih dari itu penonton merasakan bahwa seolah-olah apa yang terjadi dalam sinetron tersebut juga terjadi pada dirinya sendiri sehingga pesan-pesan yang tersampaikan dalam cerita sinetron tersebut dapat melekat pada jiwa penontonnya.<sup>9</sup>

Bahkan hanya dari menonton sebuah film atau sinetron seseorang dapat berubah menjadi lebih baik lagi, bahkan bisa membuat seorang yang non muslim menjadi seorang mualaf (masuk Islam). Diberitakan dari SINDONEWS.com ada wanita umur 60 tahun asal Amerika Serikat yang memutuskan menjadi mualaf setelah beberapa kali menonton sinetron asal Turki. Karena menonton sinetron itu lah ia akhirnya tertarik kepada agama Islam dan memutuskan untuk menjadi mualaf.<sup>10</sup>

Di Indonesia sendiri sudah banyak judul sinetron yang muncul baik yang sudah tidak tayang maupun yang masih tayang sampai saat ini.

Seperti sinetron yang berjudul *Tukang Ojek Pengkolan* yang masih tayang sampai saat ini di stasiun televisi swasta RCTI, di sinetron ini ceritanya lebih

---

<sup>8</sup> St. Nasriah, "Dakwah Melalui Sinetron (Fenomena Sinetron Religius)," *Journal Dakwah Tabligh* 15, no. 1 (2014): 11–23.h.13.

<sup>9</sup> Ibid.h.13.

<sup>10</sup> Victor Maulana, "No Title," last modified 2021, <https://international.sindoneWS.com/read/327574/42/seorang-nenek-di-as-masuk-islam-setelah-menonton-sinetron-turki-1612692153?showpage=all>.



bercerita tentang kehidupan warga di suatu komplek dan yang menjadi tokoh utamanya di sini adalah tiga orang tukang ojek yang bernama Ojak, Purnomo, dan Tisna. Sinetron ini sendiri lebih menampilkan adegan-adegan komedi di dalamnya.

Lalu ada sinetron dengan judul Dunia Terbalik yang juga tayang di RCTI, dan juga masih tayang sampai saat ini. Sinetron ini selalu ditayangkan tengah malam. Di dalam sinetron ini sendiri ceritanya tentang kehidupan masyarakat desa Ciraos yang dimana di desa tersebut yang menjadi tulang punggung adalah para istri yang bekerja menjadi TKW ke luar negeri. dengan pemeran utamanya adalah empat orang sahabat yang bernama Akum, Idoy, Dadang, dan Aceng yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Di dalam sinetron ini lebih menampilkan adegan-adegan bernuansa komedi di dalamnya.

Ada juga sinetron yang bercerita tentang kehidupan para preman yang juga tayang di RCTI dengan judul Preman Pensiun. Yang sudah tidak tayang lagi. Namun jika ingin menontonnya lagi bisa di akses lewat web dari RCTI. Dalam sinetron ini sendiri ceritanya tentang para preman yang menguasai tiga tempat untuk mencari nafkah. Yakni pasar, terminal, dan jalanan yang dipimpin oleh Kang Mus. Untuk di pasar sumber penghasilannya di dapat dari menjaga parkir dan iuran keamanan dari para pedagang, untuk di terminal sumber penghasilannya di dapat dari membantu para sopir bus dan angkot dalam mencari penumpang, dan untuk di jalanan sumber penghasilannya di dapat dari iuran keamanan dari para pedagang. Namun pada suatu saat mereka pensiun atas perintah Kang Mus. Dan di sinetron ini juga banyak menampilkan adegan-adegan komedi di dalamnya.

Lalu ada lagi sinetron yang berjudul Kun Anta yang tayang di MNCTV. Sinetron ini sendiri kadang masih ditayangkan di televisi namun dengan episode acak dikarenakan cerita dari sinetron ini sudah selesai. Cerita dalam sinetron ini menceritakan tentang seorang anak kecil yang bernama Haikal yang dimasukkan ke pesantren yang bernama Kun Anta oleh orang tuanya. Awalnya ia tidak betah di pesantren tersebut namun lama kelamaan ia akhirnya betah dan akrab dengan para Ustadz dan santri yang lain. di dalam sinetron ini lebih menampilkan cerita tentang kegiatan para santri dan santriwati yang dibumbui dengan komedi di dalamnya.

Di ANTV ada sinetron yang berjudul Jodoh Wasiat Bapak yang masih tayang sampai saat ini. meskipun judulnya adalah Jodoh Wasiat Bapak namun cerita dalam sinetron ini tidak sesuai dengan judulnya. Karena dalam sinetron ini ceritanya lebih menampilkan adegan horror dan azab yang dimana disetiap episodnya selalu ada konflik, lalu kematian dari salah satu tokoh, dan selalu menjadi hantu yang bergentayangan. Di dalamnya juga ada adegan religinya namun apa yang ditampilkan tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Dari beberapa tayangan sinetron yang ada di Indonesia kebanyakan menampilkan cerita komedi, percintaan, dan jika ada yang mengusung tema religi apa yang ditampilkan tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Padahal Sinetron religi yang banyak di tayangkan televisi memiliki pengaruh besar untuk membentuk cara fikir sikap dan perilaku beragama bangsa Indoensia. Dengan demikian, pesan dan peran para aktor dan aktris dalam sinetron religi memiliki andil sangat besar dalam membangun atau

menumbuhkan cara beragama bangsa Indonesia khususnya umat Islam.<sup>11</sup>

Salah satu sinetron religi yang menurut peneliti di dalamnya mengandung pesan-pesan Islami yang tentunya sesuai dengan ajaran Islam adalah sinetron yang berjudul Amanah Wali 4.

Amanah Wali 4 merupakan salah satu dari sekian banyak sinetron yang ada di Indonesia. Amanah Wali 4 sendiri merupakan salah sinetron yang cukup populer di salah satu stasiun televisi swasta yakni RCTI. Sinetron ini memiliki rating bagus di televisi.<sup>12</sup> Banyak aktris tanah air yang bermain dalam sinetron ini tapi pemeran utama dalam sinetron ini diperankan oleh salah satu grup musik yang ada di Indonesia yakni Wali Band dengan empat personilnya yang terdiri dari Apoy, Faank, Tomy, dan Ovie. Sinetron ini sendiri memiliki genre religi komedi dalam ceritanya. Meskipun banyak menampilkan adegan komedi di dalam ceritanya dengan maksud agar penonton terhibur akan tetapi di dalam sinetron ini juga terdapat adegan-adegan yang syarat akan makna yang memberikan pengajaran kehidupan yang sesuai akan ajaran Islam.

Sinetron Amanah Wali 4 sendiri pada tahun 2020 lalu telah mendapatkan berbagai penghargaan yang diantaranya penghargaan KPI Awards sebagai tayangan yang baik dan tentu saja berkualitas dan mendapatkan penghargaan sebagai program Ramadhan terbaik. Sinetron ini sejatinya merupakan program yang

---

<sup>11</sup> M Saekan Muchith, "Mengkritisi Tayangan Sinetron Religi," last modified 2018, accessed January 12, 2021, <https://www.kompasiana.com/muchith/5b206c4916835f7586532086/mengkritis-tayangan-sinetron-religi>.

<sup>12</sup> Edy Pranoto, "No Title," last modified 2021, <http://portaljember.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-161482293/51-biodata-pemain-amanah-wali-4-lengkap-ada-faank-ovie-apoy-tomy-robby-tremonti-valeria-hingga-weni-panca>.

khusus tayang hanya pada bulan Ramadhan, namun karena minat penonton yang luar biasa pada sinetron ini maka sinetron ini menjadi program reguler dan tetap tayang sampai saat ini.<sup>13</sup>

Disukainya sinetron ini tentunya tidak lepas dari jalan ceritanya yang menarik serta menghibur. Bukan hanya dari segi penyajian cerita yang membuat sinetron ini banyak diminati oleh para penonton bahkan sampai mendapatkan penghargaan dari Komisi Penyiaran Indonesia. Tentunya juga pesan-pesan yang terkandung dalam jalan cerita sinetron tersebut yang dapat memberikan pengajaran bagi para penonton sehingga pihak KPI memberikan penghargaan pada sinetron Amanah Wali 4 ini. Apalagi sinetron ini memiliki genre religi di dalamnya yang dimana di dalam ceritanya menceritakan tentang empat orang sahabat lulusan suatu pondok pesantren yang sedang membantu para preman untuk tobat.

Untuk membuktikan bahwa sinetron Amanah Wali 4 ini ceritanya sesuai dengan ajaran Islam maka peneliti akan meneliti sinetron ini dengan mencari makna pesan dakwah dalam sinetron ini.

Di sini peneliti memilih episode 57 dari sinetron ini. Alasan peneliti hanya memilih episode 57 sebagai objek penelitian dikarenakan di sinetron ini sendiri jalan ceritanya sudah mencapai ratusan episode dan tidak memungkinkan bagi peneliti untuk menganalisa seluruh jalan cerita yang ada pada sinetron ini. Sehingga peneliti hanya memilih salah satu episode dari sekian banyak episode yang ada, dan pilihannya jatuh pada episode ke 57. Pada episode 57 sendiri terdapat beberapa scene yang menurut peneliti mengajarkan

---

<sup>13</sup> Musa Sanz, "No Title," last modified 2020, <http://www.femindonesia.com/memberi-inspirasi-sinetron-amanah-wali-4-raih-kpi-awards-2020/>.

tentang arti kesabaran, sabar dalam menghadapi orang lain, sabar dalam berproses menjadi lebih baik, dan lain sebagainya. Sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan episode ke 57 pada sinetron Amanah Wali 4 ini sebagai objek penelitian, guna menganalisis makna pesan dakwah yang terkandung dalam sinetron episode 57 ini.

Dengan menggunakan metode analisis semiotik model Charles Sanders Peirce, peneliti akan mencari sebuah tanda yang memiliki gejala dakwah di dalamnya. Lalu menganalisis dan menemukan makna pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah apa yang sudah dijelaskan di latar belakang maka pokok permasalahan di penelitian ini ialah mencari pesan dakwah yang terkandung dalam Sinetron Amanah Wali 4 pada episode 57. Untuk itu maka dibagi menjadi beberapa sub pokok pertanyaan:

### **Rumusan Mayor:**

1. Apa makna pesan dakwah Azhar Kinoi Lubis yang terkandung dalam sinetron Amanah Wali 4 pada episode 57?

### **Rumusan Minor:**

2. Apa yang dimaksud dengan sign dalam sinetron Amanah Wali 4 episode 57?
3. Apa yang dimaksud dengan interpretant dalam sinetron Amanah Wali 4 episode 57?
4. Apa yang dimaksud dengan objek dalam sinetron Amanah Wali 4 episode 57?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari apa yang sudah di paparkan dalam rumusan masalah, maka di sini tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui makna pesan dakwah Azhar Kinoi Lubis pada Sinetron Amanah Wali 4 episode 57. Serta

untuk mengetahui unsur sign, interpretant, dan objek dengan menggunakan pendekatan Semiotik model Charles Sanders Peirce.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini tentunya dapat memberikan beberapa manfaat yang diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya komunikasi dan penyiaran Islam dalam penelitian yang menggunakan analisis semiotik khususnya model Charles Sanders Peirce.

2. Manfaat Praktis

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami pesan-pesan yang terkandung dalam Sinetron khususnya pesan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

#### **E. Definisi Konsep**

1. **Pesan Dakwah**

Dakwah secara bahasa berasal dari kata arab **دَعَا** yang memiliki makna menuntun, meminta, menyeru, memanggil atau menggiring, mengajak orang lain supaya mengikuti dan memahami tujuan dari penyerunya. Sedangkan menurut istilah dakwah memiliki maksud berupa seruan untuk beriman kepada Allah, beriman terhadap setiap ajaran yang dibawakan oleh Rasul-Nya, serta mentaati setiap perintah yang telah ditetapkan-Nya dan menjauhi segala yang dilarang-Nya.<sup>14</sup>

Menurut pengertian ilmu komunikasi pesan dakwah disebut dengan pesan (*message*), yang artinya simbol atau lambang. Pesan dakwah sendiri

---

<sup>14</sup> M. Tata Taufik, *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode Dan Perkembangan* (Kuningan: Pustaka Al-Ikhlash, 2020).h.9.

dapat berupa banyak hal seperti kata, gambar, lukisan, dan lain sebagainya. Pesan dakwah sendiri memiliki peran untuk memberi pemahaman bahkan sampai bisa memberikan perubahan perilaku dan sikap bagi penerima dakwah. Sebenarnya apapun pesannya bisa dianggap sebagai pesan dakwah jika didalamnya terdapat suatu yang mengajak kearah kebaikan dan tentunya tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadits.<sup>15</sup>

## 2. **Sinetron**

Sinetron adalah sebuah drama yang menyajikan sebuah cerita dari seorang tokoh secara bersamaan. Sinetron sendiri cenderung tidak memiliki akhir cerita, ini dikarenakan ceritanya sering dibuat berkepanjangan selama sinetron itu masih ramai ditonton.

Sinetron sendiri sama dengan sebuah film, dari segi pembuatan naskah sampai proses pembuatan filmnya. Disini perbedaanya terletak pada tempat penayangannya, jika film cenderung ditayangkan di layar lebar maka sinetron lebih sering ditayangkan disebuah televisi.

Tapi di zaman ini yang dimana teknologi semakin canggih, seseorang bisa menikmati suatu tayangan baik itu film atau sinetron hanya bermodal smartphone dan paket internet. Dengan hanya menggunakan kedua hal itu seseorang bisa bebas memilih tayangan mana yang ingin ditonton.

Sinetron Amanah Wali 4, tayangan sinetron ini merupakan season ke empat dari tayangan Amanah Wali yang tayang setiap bulan Ramadhan di salah satu stasiun televisi swasta yakni RCTI.

---

<sup>15</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2017).h.272.

Sinetron ini menceritakan tentang Faank dan teman-temannya yang mengajak bertaubat warga Pasar Makmur. Namun, niat mereka untuk menyebarkan kebaikan di pasar kerap mendapat gangguan. Salah satunya adalah gangguan dari geng preman Rohmat. Meski demikian, Faank dan teman-temannya berusaha sabar dan tidak pernah putus asa menyebarkan ajaran baik.

## **F. Landasan Teori**

### **1. Sinetron**

Menurut Poerwardaminta sinetron merupakan pertunjukan sandiwara. Menurut Wardhana sinetron sama dengan tele drama, sama dengan TV-Play, sama dengan sandiwara televisi, sama dengan film televisi, sama dengan lakon televisi, persamaannya sama-sama ditayangkan melalui media audio visual televisi.<sup>16</sup>

### **2. Efek Sinetron Terhadap Penonton**

Abdul Wahid dalam bukunya Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya menjelaskan bahwa Media massa secara teori memiliki fungsi sebagai saluran informasi, saluran pendidikan, dan saluran hiburan, namun kenyataannya media massa memberikan efek lain di luar fungsinya itu. Efek media massa tidak saja mempengaruhi sikap seseorang namun dapat pula mempengaruhi perilaku, bahkan pada tataran yang lebih jauh efek media massa dapat mempengaruhi sistem-sistem sosial maupun sistem budaya masyarakat. karena itu, mengutip pandangan wawan kuswandi ia menyebutkan bahwa

---

<sup>16</sup> *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa. Jilid 3.* (Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018).h.76.



“membicarakan globalisasi media massa dan informasi, sebenarnya kita berhadapan dengan menipisnya batas-batas sistem komunikasi dan hukum-hukum komunikasi Internasional.<sup>17</sup>

Acara sinetron memiliki pengaruh yang besar bagi penontonnya. Labib mengungkapkan bahwa sinetron bukan hanya menjadi sajian menarik dilayar kaca, tetapi telah menjadi bahan diskusi diantara para Ibu dikelompok arisan, antar anggota keluarga, bahkan tidak jarang nilai-nilai sosial di dalamnya hadir sebagai rujukan perilaku para penggemarnya.

### 3. **Fungsi Sinetron**

#### a. Sinetron sebagai media hiburan

Morrisan mengatakan program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk lagu, cerita, dan permainan. Salah satu program televisi yang berguna menjadi media hiburan adalah sinetron. Yang merupakan program yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter setiap individu.<sup>18</sup>

## G. **Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian terdapat sistematika pembahasan yang berguna untuk mengetahui gambaran tentang proses penelitian yang terdiri dari beberapa bagian yakni awalan, isi, dan akhir.

- **BAB I** : Berisi tentang gambaran permasalahan yang menjadi sumber adanya penelitian ini, dari gambaran tersebut lalu dirumuskan masalahnya. Di dalamnya juga terdapat beberapa penjelasan dari manfaat dan tujuan dari penelitian ini. dan

---

<sup>17</sup> Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya* (Jakarta: Kencana, 2019).h.52.

<sup>18</sup> Ahmad Muyi Salam, “Pengaruh Sinetron ‘Anak Jalanan’ Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Samarinda,” *Lentera* 18, no. 2 (2016).h.107.

juga berisi tentang penjelasan singkat tentang pokok-pokok yang menjadi latar belakang penelitian. Dan yang terakhir penjelasan tentang bagaimana alur dalam penelitian ini.

- **BAB II :** Berisi tentang gagasan atau perspektif peneliti yang di dalamnya menjelaskan mengenai pesan dakwah, media dakwah, sinetron, sinetron Amanah Wali 4, dan jenis pendekatan dan analisis yang dipilih. tentunya hal ini diperuntukkan untuk menjadi dasar dari penelitian ini.
- **BAB III:** Berisi tentang cara-cara atau tahap-tahap dalam proses penelitian ini. yang dimana di dalamnya mencakup jenis pendekatan dan teknik analisis yang dipakai, subjek penelitian yang dipilih, tahapan dalam penelitian, data-data yang digunakan, dan gambaran cara peneliti dalam menganalisis data..
- **BAB IV :** Di BAB ini digunakan untuk menguraikan serta mendeskripsikan objek dan subjek penelitian. Menjelaskan makna pesan dakwah Azhar Koini Lubis dalam sinetron. Kemudian dalam bab ini juga akan membahas tentang apa saja sign, objek, dan interpretant dalam sinetron Amanah Wali 4 episode 57.
- **BAB V :** Berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Dakwah**

Dakwah adalah usaha memindahkan umat Islam dari situasi negatif ke situasi yang positif. Seperti mengembalikan seseorang dari kekufuran kembali kepada keimanan, dari kemakasiatan kepada ketaatan, dari kemelaratan kepada kemakmuran, dari perpecahan kepada persatuan, dan tentunya untuk kembali kepada kebaikan yang diridhoi oleh Allah SWT.<sup>19</sup>

Dakwah sendiri adalah bagian dari sistem informasi yang penting bagi pergerakan agama Islam. Dakwah dapat dilihat sebagai upaya yang dilakukan untuk membentuk suatu kehidupan dan suatu masyarakat yang sesuai dengan ajaran Islam agar dapat mendapatkan keridhoan dari Allah SWT.<sup>20</sup>

Dakwah sendiri bukanlah suatu hal yang harus dilakukan oleh ulama atau tokoh agama semata, tapi juga bisa dilakukan oleh semua kalangan. Sebab dakwah bukan hanya tentang berbicara agama didepan umum.<sup>21</sup>

Dakwah memiliki aspek yang luas dalam kehidupan sebab dakwah memiliki berbagai bentuk, pelaku, mitra dakwah, metode, pesan, dan media. Dan apapun yang berkaitan dengan Islam dipastikan ada dakwahnya.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019).

<sup>20</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018).

<sup>21</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*.

<sup>22</sup> Ibid.

## **B. Unsur-Unsur Dakwah**

### **1. Pendakwah (*Da'i*)**

*Da'i* atau pendakwah adalah seseorang yang menjalankan salah satu perintah Allah yakni berdakwah. Dalam Ilmu komunikasi pendakwah disebut juga sebagai komunikator yakni orang yang menyampaikan pesan melalui komunikasi kepada komunikan. Dakwah sendiri dapat dilakukan lewat cara lain tidak hanya lewat lisan. Seperti melalui tulisan ataupun perbuatan sehingga seorang penulis cerita Islam, pengasuh panti asuhan, guru agama di sekolah, dan sejenisnya juga termasuk dalam kategori pendakwah.<sup>23</sup>

Sejatinya seorang pendakwah merupakan orang yang beragama Islam mengakui Allah sebagai Tuhannya, mengakui Nabi Muhammad SAW sebagai nabi dan rasulnya dan menjadikannya sebagai panutan, pemimpin, dan tauladan bagi dirinya. Menjadikan Kitab Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya dan selalu mengamalkan semua hal tersebut dalam tingkah laku dan perjalanan hidupnya. dan mampu menyampaikan ajaran Islam yang meliputi aqidah, Syariah, dan akhlak kepada seluruh manusia.<sup>24</sup>

### **2. Mitra Dakwah (*Mad'u*)**

---

<sup>23</sup> Ibid.h.186.

<sup>24</sup> Ibid.h.187.

Mitra dakwah atau *mad'u* merupakan manusia yang menjadi sasaran dakwah atau penerima pesan dakwah dari seorang pendakwah. Yang menjadi Mitra dakwah bisa individu atau sekelompok orang yang baik yang beragama Islam maupun non muslim. Dakwah kepada orang-orang non muslim bertujuan untuk mengajak kembali kepada Allah SWT. sedangkan dakwah untuk orang-orang Muslim bertujuan untuk mengingatkan, menambah pengetahuan tentang Islam, dan meningkatkan kualitas keimanan dari seorang muslim tersebut.<sup>25</sup>

### 3. **Pesan Dakwah**

Pesan atau materi dakwah merupakan isi dari sebuah dakwah yang disampaikan kepada mitra dakwah. dan sudah jelas apa yang menjadi sumber dari materi dakwah adalah semua ajaran Islam yang tentunya dari Al-Qur'an dan hadist.<sup>26</sup>

Materi dakwah merupakan sebuah inti dalam proses dakwah, sebab materi ini lah yang berguna sebagai pesan yang berisi ajaran Islam yang akan diterima oleh mitra dakwah.<sup>27</sup>

Ada tiga permasalahan pokok yang dapat dijadikan sebagai materi dakwah, yakni:

#### a. Akidah

Aspek yang membentuk akhlak manusia ialah akidah. Dan permasalahan yang paling penting dalam Islam ialah soal akidah, karena dari sinilah keimanan seseorang terbentuk. Akidah sendiri memiliki ciri-ciri yang membuatnya berbeda dengan agama lain, yaitu:

---

<sup>25</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, 2013th ed. (Surabaya: Pena Salsabila, 2013).hh.66-67.

<sup>26</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Citapustaka Media, 2015).h.123.

<sup>27</sup> Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*.h.70.

- 1) Keterbukaan dengan *Syhadat*. Maksudnya seorang beragama Islam harus memiliki identitas yang jelas sebagai seorang muslim dan bersedia mengakui kepercayaan orang yang lainnya.
- 2) Tidak berpandangan sempit, namun harus berpandangan yang luas dengan memperkenalkan bahwa Allah merupakan Tuhan semuanya yang ada di alam ini, dan bukan hanya Tuhan bagi satu golongan dan satu kelompok semata. Lalu penjelasan tentang manusia harus dijelaskan tentang asal-usulnya, tentang persamaan dan kesatuannya yang harus dijelaskan secara jelas dan sederhana. Kejelasan dan kesederhanaan memiliki arti bahwasannya seluruh ajaran tentang akidah dari tentang Ketuhanan sampai persoalan hamba bisa dapat mudah dimengerti.
- 3) Memiliki hubungan dengan kemasayarakatan. Sebab dalam akidah sendiri berisi pembimbingan diri guna kemaslahatan masyarakat. menuju kehidupan yang sejahtera. Untuk itu iman dan amal perbuatan harus terus dijaga.<sup>28</sup>

b. Syariah

Secara etimologi Syariah memiliki makna jalan yang lurus yang harus diturut. Sedangkan secara terminology Syariah merupakan hukum-hukum Allah SWT. yang diturunkan kepada para nabi bagi kemaslahatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Muhammad Munir and Wahyu Ilaihi, *MANAJEMEN DAKWAH* (Jakarta: Kencana, 2006).h.24-25.

<sup>29</sup> Sutisna, *Syariah Islamiyah*, ed. Abdurrahman, 2015th ed. (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015).h.1.

Beberapa ulama mendefinisikan Syariah sebagai berikut:

- 1) Merupakan sebuah aturan dalam mengatur sebuah hubungan antara seorang hamba dengan Tuhannya, manusia lain, dan alam ini. seperti penjelasan dalam Qur'an surah an-nisa ayat 13.

تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ  
يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ  
خَالِدِينَ فِيهَا وَذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١٣﴾

“(Hukum-hukum tersebut) itu adalah ketentuan-ketentuan dari Allah. Barangsiapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya, niscaya Allah memasukkannya kedalam surga yang mengalir didalamnya sungai-sungai, sedang mereka kekal di dalamnya; dan itulah kemenangan yang besar.” (QS. An-Nisa: 13)

- 2) Merupakan sebuah aturan yang dibawakan oleh para nabi guna keselamatan umat manusia baik di dunia maupun di akhirat.
- 3) Merupakan sebuah norma untuk segala perintah, segala larangan, dan segala petunjuk yang telah Allah hadapkan kepada hamba-hamba-Nya.<sup>30</sup>

Sebagai materi dakwah permasalahan tentang Syariah merupakan hal yang penting untuk disampaikan kepada Mitra dakwah. Supaya

---

<sup>30</sup> Ibid.h.3.

Hal ini bisa digunakan sebagai tuntunan hidup bagi umat muslim.

c. Akhlak

Akhlak merupakan hal yang menyangkut perilaku manusia yang meliputi perkataan, perbuatan, dan pikiran manusia. Akhlak sendiri merupakan cerminan hati manusia yang mengendalikan perilaku baik dan buruk dari manusia. Perilakunya baik berarti hatinya baik. Namun jika perilakunya buruk maka sama dengan hatinya yang buruk. Akhlak merupakan hal penting dalam Islam, sehingga banyak tercantum ayat-ayat mengenai akhlak dalam Al-Qur'an.<sup>31</sup>

Pentingnya pembelajaran mengenai akhlak dalam setiap dakwah yang dilakukan oleh para pendakwah. Sehingga dapat terbentuk seorang muslim yang berakhlak yang didalam hatinya tertanam iman dan mengaplikasikan ketakwaannya dalam perilaku sehari-hari.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Wahyuddin et al., *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Grasindo, n.d.).hh.52-53.

<sup>32</sup> Ibid.h.55.



#### 4. **Metode Dakwah**

Metode dalam bahasa Indonesia memiliki arti yakni suatu cara yang dapat ditempuh serta digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Sedangkan metode dakwah merupakan Suatu cara yang dipakai oleh pendakwah untuk menyampaikan materi dakwah kepada Mitra dakwah. metode dalam dakwah merupakan hal yang penting, sebab sebgus apapun Pesan yang disampaikan jika menggunakan cara yang salah maka pesan tersebut bisa saja mendapatkan penolakan.<sup>33</sup>

Ada beberapa istilah yang terkait dengan metode yakni, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik. Jika kelima hal tersebut dikaitkan secara keseluruhan maka pendekatan merupakan hal pertama yang harus dilakukan. Sebab segala sesuatu persoalan dapat dipahami melalui sudut pandang tertentu dan sudut pandang inilah yang disebut pendekatan. Dari pendekatan melahirkan suatu strategi gambar isi semua cara yang sudah ditetapkan. Setiap strategi tentunya membutuhkan metode dan setiap metode membutuhkan teknik, yaitu jarak yang lebih operasional dan lebih spesifik. Dan setiap teknik tentunya membutuhkan taktik yakni cara yang lebih spesifik dari teknik.<sup>34</sup>

#### 5. **Media Dakwah**

M. Nasor mengutip pengertian media dari bukunya jurnalistik 1 yakni media merupakan alat perantara jika diartikan secara etimologi. Artinya media merupakan alat perantara atau penghubung yang digunakan oleh komunikator kepada komunikan.

---

<sup>33</sup> Munir and Ilaihi, *MANAJEMEN DAKWAH*.hh.32-33

<sup>34</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*.h.297.

Media sendiri bisa berupa banyak hal seperti barang, tempat, dan lain-lainnya.<sup>35</sup>

Sedangkan media dakwah merupakan alat untuk digunakan oleh pendakwah guna menyampaikan pesan dakwah kepada Mitra dakwah. media dakwah sendiri tentunya dapat mempermudah seorang pendakwah dalam menyampaikan pesannya baik yang berupa lisan maupun tulisan.<sup>36</sup>

Ada beberapa jenis media dakwah yang ada. Hamzah Ya'qub membaginya menjadi 5 yang diantaranya ialah berupa lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak.<sup>37</sup>

- a. Lisan merupakan media yang sering digunakan. Tentunya penyampaiannya ialah lewat suara. Contohnya seperti ceramah, pidato, penyuluhan, dan lain sebagainya.
- b. Tulisan merupakan media dakwah yang dapat dilihat oleh mata, bentuk penyampaiannya ialah lewat buku, majalah, novel, surat-menyurat, spanduk, dan lain sebagainya.
- c. Lukisan merupakan media dakwah yang pesan dakwahnya dapat ditangkap melalui indra penglihatan. Contohnya seperti gambar, kaligrafi, karikatur, dan lain sebagainya.
- d. Audio visual merupakan media dakwah yang pesan dakwahnya bisa ditangkap melalui mata dan telinga. Contohnya nya seperti film,

---

<sup>35</sup> Widhi Salikha Pratiwi, "Kesenian Sebagai Media Dakwah Sunan Kalijaga," 2020, [https://www.google.co.id/books/edition/KESENIAN\\_SEBAGAI\\_MEDIA\\_DAKWAH\\_SUNAN\\_KALI/ShErEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kesenian+sebagai+media+dakwah+sunan+kalijaga&printsec=frontcover.h.42](https://www.google.co.id/books/edition/KESENIAN_SEBAGAI_MEDIA_DAKWAH_SUNAN_KALI/ShErEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kesenian+sebagai+media+dakwah+sunan+kalijaga&printsec=frontcover.h.42).

<sup>36</sup> Ibid.h.42.

<sup>37</sup> Muhammad Munir and Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2021).h.25.

sinetron, video di YouTube, dan video dakwah di televisi.

- e. Akhlak merupakan media dakwah yang cara penggunaannya ialah melalui tindakan, perbuatan, dan apa saja yang dilakukan yang tentunya hal itu mencerminkan sebuah ajaran Islam.

### C. Pendekatan Dakwah Kesinetronan

Pendekatan dakwah merupakan suatu sudut pandang atau tolak ukur terhadap seorang Mitra dakwah dari segi budaya, pendidikan, dan psikologis. dengan melakukan pendekatan ini diharapkan seorang pendakwah dapat memahami kondisi Mitra dakwah. dengan begitu metode dakwah, pesan dakwah, dan media dakwah harus menyesuaikan pada kondisi Mitra dakwah.<sup>38</sup>

Keberhasilan media penyiaran sangat ditentukan oleh kemampuan pengelolanya dalam memahami audiennya. Dalam hal ini audien dipahami dengan menggunakan pendekatan ilmu pemasaran karena audien adalah konsumen yang memiliki kebutuhan terhadap program. Mengetahui apa yang dibutuhkan oleh penonton merupakan hal yang penting tidak hanya sekedar menyajikan suatu acara pengelola program harus bisa mendapatkan pendapat dari khalayak.<sup>39</sup>

David Suwarno Deputy Director Programming SCTV memberikan masukannya, dalam membuat program penyiaran harus diketahui dulu segmentasinya Hal ini dilakukan untuk mengetahui daya tarik penonton. Ini bisa

---

<sup>38</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*.h.297.

<sup>39</sup> Morissan, *MANAJEMEN MEDIA PENYIARAN: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008).hh.171-172.

dilakukan dengan cara melakukan sebuah survey dan riset.<sup>40</sup>

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwasannya Agar sebuah pesan dakwah dalam sinetron dapat diterima maka sinetron tersebut harus terlebih dahulu mendapatkan perhatian dan disukai oleh penonton. Agar sebuah sinetron dapat disukai maka sebelum proses produksi dilakukan sebuah survey dan riset untuk memahami keinginan dan kebutuhan dari penonton terhadap sebuah sinetron.

#### **D. Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Kesinetronan**

Strategi dakwah merupakan kan suatu rencana yang berisi rangkaian kegiatan suatu dakwah demi mencapai hasil atau tujuan dari dakwah tersebut. Ada 2 hal yang harus diperhatikan dalam hal ini yakni:

1. Strategi merupakan rencana tindakan rangkaian kegiatan dakwah termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai tindakan.
2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.<sup>41</sup>

Film atau sinetron yang digunakan sebagai media dakwah dalam penyampaian pesan dakwah pesan-pesannya mengalir secara lugas dalam sebuah dialog dan adegan sehingga penonton dapat menerima setiap pesan

---

<sup>40</sup> Pebrianto Eko Wicaksono, "Kunci Meraih Penonton Untuk Meraup Pendapatan Di Industri Televisi," last modified 2019, accessed January 16, 2022, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4079541/kunci-meraih-penonton-untuk-meraup-pendapatan-di-industri-televisi>.

<sup>41</sup> Aziz, *Ilmu Dakwah*.hh.299-300.

tanpa adanya paksaan. Dengan menggabungkan pesan visual dan pesan audio maka pesan dakwah akan memiliki efek yang kuat terhadap penonton. Ini terjadi karena dalam sebuah menonton film atau sinetron selain pikiran, penglihatan, dan pendengaran, perasaan penonton juga terlibat di sini.<sup>42</sup>

#### **E. Teknik Penyampaian Pesan Dakwah Kesinetronan**

Seseorang tidak akan berubah sikapnya ataupun perilakunya bila dia tidak mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh seorang pendakwah. Oleh karena itu jika ingin suatu pesan dapat diterima oleh seorang Mitra dakwah maka diperlukannya suatu usaha agar pesan tersebut dapat diterima. Untuk itu perlunya suatu usaha untuk mendapatkan perhatian dari Mitra dakwah sewaktu menyampaikan pesan, jika seorang Mitra dakwah sudah memperhatikan pesan dakwah yang disampaikan maka diharapkan dapat memahami isi dari pesan tersebut. Mudah atau tidaknya seorang Mitra dakwah dalam memahami sebuah pesan tergantung pada teknik penyampaian pesan dakwah yang digunakan.<sup>43</sup>

Agar sebuah cerita dalam sinetron dapat mudah dipahami sekaligus pesan di dalamnya dapat dengan mudah dimengerti maka cerita yang dibawakan dalam sebuah sinetron haruslah menarik bagi para penonton. Cerita di dalamnya lebih baik mengangkat tentang kehidupan masyarakat agar sesuai dengan kehidupan masing-masing penonton, dari sini maka proses Memahami sebuah cerita akan menjadi mudah.

Dan agar sebuah pesan dakwah dalam sinetron dapat mudah diterima dan dipahami oleh penonton maka pesan

---

<sup>42</sup> Meta Ratih, Nurmy A. R., and Samsul Hidayat, "Strategi Pengemasan Pesan Dakwah Melalui Bahasa Verbal Dan Non Verbal Dalam Film 'Kurang Dua Ons,'" *AL-HIKMAH* 13, no. 2 (2019).

<sup>43</sup> Abdul Basit, *Konseling Islam* (Jakarta: Kencana, 2017).h.16.

dakwah tersebut dikemas dalam suatu adegan yang menarik yang membuat penonton terpaku dalam memperhatikan adegan tersebut.

## **F. Substansi Pesan**

### **1. Sifat-sifat Orang Baik**

#### **a. Tidak Takabur**

Manusia hakekatnya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam dirinya dan agama mengontrol kelebihan dan kekurangan tersebut agar tetap berada di jalan yang positif. Salah satu upaya dalam mengelola kelebihan dalam diri manusia ialah dengan menutup rapat ruang dalam diri manusia yang berpotensi menimbulkan kesombongan. Rasulullah SAW dalam Haditsnya menjelaskan bahwasannya takabur hanya milik dan hak prerogative Allah SWT (HR. Bukhari, Muslim). Saat Firaun menyombongkan diri di hadapan Nabi Musa bahkan sampai menganggap dirinya Tuhan, Allah SWT menjawab, “sesungguhnya, orang-orang yang takabur dan tidak mau beribadah kepada-Ku, mereka akan masuk ke dalam neraka dalam keadaan hina dina.” (QS. Al-Mu'min ayat 60).

Menurut Said Hawwa, adan tiga bentuk takabur. Yakni takabur kepada Allah SWT, takabur kepada Rasulullah SAW, dan takabur kepada sesama manusia.:

- 1) Takabur kepada Allah SWT, ini merupakan bentuk takabur yang paling besar dosanya.
- 2) Takabur kepada Rasulullah SAW, bentuknya keengganan jiwa untuk taat dan patuh pada Rasulullah. Ini merupakan bentuk kesombongan orang-orang kafir yang memusuhi Rasulullah SAW.

3) Takabur kepada sesama manusia dengan menganggap diri sendiri lebih baik dan lebih terhormat sembari merendahkan orang lain.<sup>44</sup>

b. Tidak Riya'

Jika seseorang beramal dengan niat agar terlihat oleh orang lain dan mendapatkan pujian, maka hal ini disebut riya'. Jelasnya orang yang riya' tidak berdasarkan amalnya karena Allah SWT. melainkan ingin mendapatkan pujian, Sanjungan, dan penghargaan dari orang lain. sehingga apa pun yang ia kerjakan orientasinya karena ingin dilihat oleh orang lain. dan bisa saja saat dilihat oleh orang lain ia begitu baik dan Alim, namun saat tidak ada orang yang melihatnya ia malah melakukan ibadah dengan seenaknya.

Karena itu riya' merupakan ciri orang munafik, sebab orang yang riya' suka berpura-pura dan hendak mengelabui Allah. dalam Al-Qur'an disebutkan:

“Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. Dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. Mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. Dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali”. (QS. An-Nisa ayat 142).<sup>45</sup>

c. Tidak Mementingkan Penampilan

Saat ini banyak sekali orang yang lebih mementingkan penampilannya dengan tidak menyesuaikan pada kemampuannya dan hal ini Tentunya dapat memicu kejahatan dan tindakan criminal. Hingga ada slogan “ bergayalah sesuai

---

<sup>44</sup> Triana Pertiwi, *Doa Anak Kecil* (Penerbit Republika, 2007).hh.5-6.

<sup>45</sup> Mahmud Ahmad Mustafa, *Dahsyatnya Ikhlas* (Yogyakarta: Penerbit Mutiara Media, 2009).hh.37-38.

kantongmu” ini sebagai peringatan agar kita sadar diri dan tidak memaksakan untuk berpenampilan yang bagus atau sesuai dengan trend yang ada.<sup>46</sup>

d. Tidak Suka Mengganggu Orang Lain

Seorang mukmin yang baik kata Nabi SAW, adalah ketika orang lain merasa aman dari gangguan tangan maupun lisannya. Sederhananya seorang mukmin yang baik merupakan orang yang tidak memiliki keinginan untuk mengganggu saudaranya, kerabatnya, dan juga tetangganya baik dengan perbuatan maupun perkataan yang dapat menyinggung hati mereka. Dalam hal ini Rasulullah SAW bersabda: “seorang muslim yang baik adalah seseorang yang kaum muslimin merasa aman dari gangguan lisan dan tangannya.” (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>47</sup>

e. Tobatan Nashuha

Tobat dari dosa yang telah dilakukan merupakan sebuah kewajiban agama yang harus dikerjakan oleh setiap orang. Hal ini diperintahkan langsung oleh Al-Qur'an dan Nabi Muhammad SAW. Disamping itu seluruh ulama sepakat bahwasannya tobat merupakan hal yang wajib. Bahkan Sahl ibn Abdullah berkata “*siapa yang berpendapat bahwa tobat tidak wajib, maka ia adalah kafir*”. Tidak ada sesuatu yang lebih wajib bagi diri seorang manusia daripada tobat.

**Bertobatlah Kepada Allah dengan Tobat Nashuha.**

---

<sup>46</sup> Bobby Rachman Santoso et al., *Nalar Kebangsaan Dalam Islam Refleksi Nilai Al-Qur'an, Hadits, Dan Sumber Islam Lainnya* (Depok: Abdi Fama, 2021).h.186.

<sup>47</sup> Haidar Musyafa, *Agar Pintu Surga Terbuka Untukmu* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014).h.134.



*“Hai orang-orang yang beriman, bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan nasuhaa (taubat yang semurni-murninya). Mudah-mudahan Rabbmu akan menutupi kesalahan-kesalahanmu dan memasukkanmu ke dalam jannah yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, pada hari ketika Allah tidak menghinakan Nabi dan orang-orang mukmin yang bersama dia; sedang cahaya mereka memancar di hadapan dan di sebelah kanan mereka, sambil mereka mengatakan: "Ya Rabb kami, sempurnakanlah bagi kami cahaya kami dan ampunilah kami; Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu" (QS.Al-Tahrim [66]: 8).*

Ayat di atas merupakan perintah Allah SWT agar seorang hamba yang Mukmin melakukan tobat yang sebenar-benarnya, tobat yang jujur dan ikhlas. Tentunya hal ini bersifat wajib. Hal ini dimaksudkan agar seorang hamba bisa berharap mendapatkan dua balasan utama, yang selalu diharapkan oleh seorang mukmin yakni penghapusan dosa dan masuk ke dalam surga Allah SWT.<sup>48</sup>

f. Ikhlas

Kata ikhlas berasal dari bahasa Arab *'Khalasha'* yang artinya murni, bersih, dan terbebas dari segala sesuatu yang mencampuri dan mengotorinya. Secara istilah ulama mendefinisikan ikhlas sebagai berikut:

- 1) Ikhlas adalah “ menjadikan tujuan hanyalah untuk Allah tatkala beribadah”, Artinya kita

---

<sup>48</sup> Yusuf Qardhawi, *KITAB PETUNJUK TOBAT: KEMBALI KE CAHAYA ALLAH* (Bandung: Penerbit Mizania, 2008).

beribadah tujuannya hanya untuk Allah bukan untuk manusia.

- 2) Ikhlas adalah “ membersihkan amalan dari Penilaian manusia”. Maksudnya setiap amalan yang kita lakukan itu atas dasar Karena untuk mendapatkan Ridho dari Allah. bukan karena faktor manusia.
- 3) Ikhlas adalah “ kesamaan amalan amalan seorang hamba antara yang Nampak dengan yang ada di batin”. Maksudnya apa yang tampak di depan mata itu sesuai dengan apa yang di hati.
- 4) Ikhlas adalah “ melupakan pandangan manusia dengan selalu memandang kepada Allah”. Maksudnya seperti sabda Nabi SAW tentang ikhlas, “ Engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya dan jika engkau tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Ia melihatmu.”

Ciri-ciri orang ikhlas antara lain:

- 1) Tidak terpengaruh oleh pujian dan hinaan orang lain.
  - 2) Tidak kecewa jika kebaikannya tidak dibalas.
  - 3) Sama amalnya ketika sendiri atau bersama orang lain.
  - 4) Tidak berbangga diri di hadapan orang lain.
  - 5) Suka beramal secara diam-diam.
  - 6) Tidak merasa paling benar dan fanatik terhadap golongannya.
- g. Belajar Sepanjang Umur
- Abdul Qadir ‘Isa dalam bukunya “Haqaaiqu At-Tasawuf” menyebutkan bahwa hukum mencari ilmu ada 3 bagian yakni wajib, sunnah dan haram.
- 1) Wajib

Para Ulama mengklasifikasikan ilmu yang wajib digali kepada dua bagian yakni wajib 'ain dan wajib kifayah.

- Ilmu yang diperintahkan dengan perintah wajib Ain adalah ilmu yang mesti dipelajari oleh setiap orang Islam. yang jika tidak dipelajari maka hukumnya adalah dosa. Ilmu yang wajib dipelajari adalah ilmu tauhid, yakni Ilmu yang membahas tentang Ketuhanan, kenabian, dan alam gaib. Lalu ada ilmu fiqh yang membahas masalah ibadah. Dan ada ilmu tasawuf yang menjelaskan cara agar amal ibadah terjaga dan tidak sirna.
- Ilmu yang wajib kifayah merupakan ilmu yang wajib dipelajari oleh seluruh umat Islam. jika sebagian dari mereka telah mempelajarinya, maka semua umat Islam sudah terlepas dari belenggu wajib itu. Contohnya seperti mempelajari ilmu tentang fiqh agar bisa mengajari orang lain.

## 2) Sunnah

Sunnah sendiri berisi perintah yang sifatnya tidak wajib. Ilmu yang diperintahkan untuk dipelajari adalah ilmu yang dianjurkan untuk dimiliki. Yang di mana jika seseorang melakukannya maka mendapatkan pahala dan jika tidak juga tidak berdosa. Diantara ilmu yang hukumnya Sunnah untuk dipelajari antara lain ilmu Untuk mengetahui tingkat amalan, ilmu untuk mengetahui Ibadah sunnah, dan ilmu untuk mengetahui perkara-perkara yang Makruh dalam agama.

## 3) Haram

Haram sendiri merupakan sebuah perintah untuk tidak dilakukan, sebab jika dilakukan maka akan berdosa. Ilmu yang dilarang tegas haram untuk dipelajari adalah ilmu yang dapat merusak keimanan seseorang dan merugikan orang lain.<sup>49</sup>

## **G. Sinetron**

### **1. Sinetron**

Merupakan sebuah tayangan drama yang menyajikan cerita dari seorang tokoh dalam waktu bersama-sama. Sinetron sendiri cenderung tidak memiliki akhir cerita, ini dikarenakan ceritanya sering dibuat berkepanjangan karena masih tingginya minat penonton terhadap sinetron tersebut.<sup>50</sup>

Sinetron sendiri sama dengan sebuah film, dari segi pembuatan naskah sampai proses pembuatan filmnya. Disini perbedaannya terletak pada tempat penayangannya, jika film cenderung ditayangkan di layar lebar maka sinetron lebih sering ditayangkan di sebuah televisi.

Sinetron sendiri memiliki keterkaitan yang kuat dengan televisi, ini dikarenakan sinetron ditayangkan melalui televisi. Tentunya dengan proses yang tepat dan proses editing yang bagus maka muncullah berbagai judul sinetron termasuk sinetron yang bernuansa Islami.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Abdul Hamid M. Djamil, *Agar Menuntut Ilmu Jadi Mudah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015).hh.8-10.

<sup>50</sup> Eva Linda, "Analisis Tayangan Sinetron Remaja Cinta Suci (Studi Kasus Pada Perilaku Remaja Di Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur)," 2019.h.13.

<sup>51</sup> St. Nasriah, "Dakwah Melalui Sinetron (Fenomena Sinetron Religius)."h.13.

Tapi di zaman ini yang dimana teknologi semakin canggih, seseorang bisa menikmati suatu tayangan baik itu film atau sinetron hanya bermodal smartphone dan paket internet. Dengan hanya menggunakan kedua hal itu seseorang bisa bebas memilih tayangan mana yang ingin ditonton.

Dan sinetron memiliki sebuah ciri khas yang membuatnya berbeda dari film, dimana tempat kejadian dalam cerita mudah untuk ditebak karena memang disitulah sang pemain melakoni peranya. Dan biasanya tema-tema yang dipilih tidak jauh dari kehidupan masyarakat.<sup>52</sup>

Di dalam sinetron biasanya ada beberapa genre yang tergabung di dalamnya, namun ada beberapa genre yang cukup dominan yang ada dalam sebuah sinetron antara lain:

a. Horor

Di dalam jenis tema yang satu ini sebuah tayangan atau sinetron memberikan sebuah cerita yang menyeramkan dengan tujuan memberikan rasa takut dan hal-hal yang menyeramkan kepada penonton.

b. Drama Remaja

Di dalam jenis ini sebuah sinetron lebih menceritakan persoalan seputar remaja, seperti halnya tentang percintaan, persahabatan, cerita di sekolah dan lain sebagainya.

c. Religius

Dalam jenis ini sebuah sinetron biasanya di dalam ceritanya mengandung tentang sebuah ajaran agama. di Indonesia sendiri, sinetron

---

<sup>52</sup> Ibid.h.14.

yang bertema religi biasanya ajaran agama yang dibawa merupakan ajaran agama Islam.

d. Komed

Di dalam jenis ini, sebuah sinetron memberikan sebuah cerita yang lucu. Sehingga dapat membuat para penonton terhibur dan tidak bosan dengan sinetron tersebut.

e. Drama Rumah Tangga

Di dalam jenis ini biasanya bercerita tentang konflik dalam sebuah rumah tangga. Dan yang sering muncul di sinetron Indonesia biasanya tentang perebutan hak waris, perselingkuhan, anak yang durhaka pada orang tua dan lain sebagainya.

f. Laga Klasik

Biasanya di dalam sinetron jenis ini lebih mengangkat sebuah cerita pada jaman dahulu seperti jaman-jaman kerajaan. Contohnya seperti sinetron Kian Santang, Jaka Tingkir, dan Mak Lampir.<sup>53</sup>

## 2. Sinetron dan Dakwah

Pada zaman sekarang yang serba canggih ini proses dakwah islam tidak hanya lewat ceramah, melalui mimbar, atau hanya melalui khotbah saja. Tapi juga dapat dilakukan lewat cara lain, seperti lewat kesenian, lagu, sebuah pertunjukkan, sebuah tulisan, bahkan sebuah drama yang ditampilkan di media tv.

Di televisi sendiri ada sebuah tayangan yang cukup digemari oleh para penonton di rumah. tayangan tersebut ialah berupa sinetron. Akhir-akhir ini banyak

---

<sup>53</sup> An-an Siti Farihah, "Pengaruh Sinetron Religi Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa" (Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006).

pertelevisian yang menggunakan sinetron sebagai media dakwah. jika dulu sinetron yang bernuansa dakwah biasanya hanya tayang pada bulan Ramadhan saja, maka saat ini hampir setiap hari ada tayangan sinetron yang bernuansa dakwah di setiap stasiun televisi.

Dakwah melalui sinetron juga lebih menarik daripada dakwah yang hanya disampaikan lewat lisan seperti ceramah. Sebab di sini Proses penyampaian dakwah dilakukan lewat adegan, perilaku, dan ucapan para pemain yang ada di sinetron. Apalagi masyarakat Indonesia masih banyak yang menyukai sinetron.<sup>54</sup>

## H. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1	<p>Url Sinetron: <a href="https://www.rctiplus.com/programs/43/tukang-ojek-pengkolan">https://www.rctiplus.com/programs/43/tukang-ojek-pengkolan</a></p> <p>PENGARUH SINETRON TUKANG OJEK PENGKOLAN TERHADAP PERILAKU SOSIAL MASYARAKAT DESA GANDEKAN WONODADI</p>	Rahayu Susanti, Mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam UIN SATU Tulungagung	Perbedaan ya terletak pada jenis penelitian yang dipilih, dimana ia menggunakan penelitian kuantitatif untuk mencari pengaruh dari sebuah sinetron.	Persamaan nya terletak pada objek penelitian yang dipilih yakni sinetron yang tayang pada televisi.

<sup>54</sup> Heri Ruslan, "Sinetron Sebagai Media Dakwah Islam," last modified 2013, accessed December 16, 2021, <https://www.republika.co.id/berita/movce3/sinetron-sebagai-media-dakwah-islam>.

	BLITAR  Skripsi 2019			
2	<p>Url Sinetron: <a href="https://www.rctip.us.com/programs/41/dunia-terbalik">https://www.rctip.us.com/programs/41/dunia-terbalik</a></p> <p>PESAN MORAL DALAM SINETRON DUNIA TERBALIK RCTI EPISODE 2273-2275 (Analisis Semiotik Roland Barthes)</p> <p>Skripsi 2020</p>	Friska Okta Fiani, Mahasiswi Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	Perbedaan nya terletak pada jenis analisis semiotik yang di pakai yakni ia menggunakan analisis semiotik Roland Barthes	Persamaan nya terletak pada objek penelitian yang dipilih yakni Sinetron
3	<p>Url Sinetron: <a href="https://www.rctip.us.com/programs/49/preman-pensiun">https://www.rctip.us.com/programs/49/preman-pensiun</a></p> <p>PENGARUH TAYANGAN SINETRON “PREMAN PENSIUN” TERHADAP PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PREMAN (Studi pada Ibu Rumah tangga Desa Sitirejo RT 8 RW 1 Kecamatan</p>	Fajri Rohmadhi, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang	Perbedaan nya terletak pada jenis penelitian yang dipilih, ia menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang preman.	Persamaan nya terletak pada objek yang diteliti yakni sebuah sinetron.



	Wagir Kabupaten Malang) Skripsi 2016			
4	<p>Url Sinetron: <a href="https://www.rctpl.us.com/programs/1295/kun-antamendadak-santri">https://www.rctpl.us.com/programs/1295/kun-antamendadak-santri</a></p> <p>FUNGSI RELIGIUSITAS DALAM SINETRON KUN ANTA ( Analisis Semiotik Roland Berthes Pada Episode 1-5 )</p> <p>Skripsi 2019</p>	M Naufal Hamdani, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto	Perbedaan nya terletak pada model analisis yang dipilih, yakni model Roland Barthes.	Persamaan nya terletak pada jenis objek yang diteliti yakni sinetron yang ada di televisi.
5	<p>Url Sinetron: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=EzRLdqFeKCw">https://www.youtube.com/watch?v=EzRLdqFeKCw</a></p> <p>“SIKAP PEMIRSA SURABAYA TERHADAP TAYANGAN SINETRON JODOH WASIAT BAPAK DI ANTV” (Studi Deskriptif Kuantitatif Sikap Pemirsa Surabaya Terhadap Tayangan Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di ANTV Periode</p>	Mirandi, Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur	Perbedaan nya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, ia menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui sikap pemirsa Surabaya terhadap tayangan sinetron.	Persamaan nya terletak pada objek yang diteliti yakni sinetron di televisi.

Bulan Desember 2017)			
Skripsi 2018			

Tabel 2. 1 “Tabel Penelitian Terdahulu”

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah peneliti temukan khususnya yang menggunakan sinetron sebagai objek penelitian. Tidak ada diantara penelitian tersebut yang mengkaji perihal pesan Islami atau pesan Dakwah yang terdapat dalam sebuah tayangan sinetron. Kebanyakan dari penelitian tersebut mencari sebuah dampak atau pengaruh sebuah sinetron terhadap perilaku para audien atau penonton.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri tersaji dalam bentuk deskriptif. Dan data yang diperoleh biasanya berupa kalimat dan kata-kata dari perspektif yang ada. Pendekatan kualitatif juga cenderung menganalisis data secara induktif. Sehingga arti dan makna merupakan hal penting dalam pendekatan ini.<sup>55</sup>

#### **1. Tujuan Penelitian Kualitatif**

Secara mendasar tujuan penelitian model kualitatif ada dua. Satu, menjelaskan dan mengungkapkan. Dua menggambarkan dan menjelaskan. Moleong, menyatakan tujuan penelitian model ini ialah menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol fenomena melalui pengumpulan data yang terfokus dari data numerik. Banyak para ahli yang berpendapat tentang tujuan penelitian kualitatif, yang bila mana jika disimpulkan dapat dijelaskan bahwasanya tujuan penelitian kualitatif ialah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial, dan institusional dengan tujuan utamanya adalah menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan suatu generalisasi. Penelitian kualitatif sendiri memiliki tujuan memperoleh suatu penjelasan yang bersifat sesuai dengan kenyataan sosial yang sumbernya adalah penggambaran dari seorang narasumber. penjelasan

---

<sup>55</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018).h.4.

ini tentunya tidak langsung ditentukan, tapi dilakukan sebuah analisis terlebih dahulu terhadap sebuah kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Lalu dari hasil analisis yang ada nantinya akan ditarik sebuah kesimpulan yang berupa pemahaman secara umum yang sifatnya abstrak tentang sebuah kenyataan.<sup>56</sup>

Dan ini merupakan pendekatan yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mengartikan sebuah makna dari penggambaran adegan yang terjadi dalam Sinetron Amanah Wali 4 episode 57.

## 2. **Semiotik Charles Sanders Peirce**

Jenis penelitian yang peneliti pilih adalah penelitian semiotika atau penelitian tentang suatu tanda. Peneliti di sini menggunakan model analisis dari Charles Sanders Peirce yang menekankan pada sebuah tanda-tanda yang ada.

## **B. Unit Analisis**

Dalam sebuah penelitian tentunya ada objek yang menjadi sebuah unit untuk di analisis. Dan unit analisis dari penelitian ini berupa adegan, ucapan, dan pembicaraan yang ada dalam Sinetron Amanah Wali 4 episode 57. Di dalam scene film atau sinetron sendiri terdapat beberapa hal yang ada di dalamnya, yang dimana itu juga merupakan sebuah tanda yang ada dan dapat menunjang cerita dalam film atau sinetron sehingga dapat dinikmati oleh penonton. Dan beberapa penunjang tersebut adalah dialog tokoh, mimik dari tokoh, gesture yang diperlihatkan dari tokoh tersebut, dan setting dalam adegan seperti tempat kejadian,

---

<sup>56</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).hh.14-16.

properti penunjang, dan baju yang dikenakan oleh tokoh dalam cerita.

1. Dialog

Dialog merupakan percakapan timbal-balik antara dua orang atau lebih. Atau juga bisa diartikan sebagai proses komunikasi antara dua orang dan juga bisa lebih dari dua orang.<sup>57</sup>

2. Mimik

Merupakan gerak-gerik raut muka atau wajah guna memperlihatkan perasaan seorang karakter dalam film atau sinetron.<sup>58</sup>

3. Gesture

Merupakan sebuah gerakan dari seluruh badan dari kepala, tangan, sampai kaki. Ini berguna untuk memperlihatkan apa yang sedang dilakukan oleh seorang karakter dalam film / sinetron tersebut.<sup>59</sup>

4. Latar dan Setting

Latar adalah penggambaran suatu suasana dalam pertunjukan atau drama yang mencakup dekorasi, tata rias, dan musik yang mengiringi. Sedangkan setting merupakan suatu tempat untuk pertunjukan drama. Tanpa adanya suatu tempat maka suatu drama atau pertunjukan tidak akan dapat dilaksanakan.<sup>60</sup>

## C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang berbentuk verbal atau berbentuk lisan seperti apa yang terucap oleh

---

<sup>57</sup> “Dialog Adalah,” last modified 2021, accessed December 16, 2021, <https://www.dosenpendidikan.co.id/dialog-adalah/>.

<sup>58</sup> Tato Nuryanto, *Apresiasi Drama* (Depok: Rajawali Pers, 2017).h.259.

<sup>59</sup> Ibid.h.254.

<sup>60</sup> Margono et al., *Pelajaran Seni Budaya 1; Seni Rupa & Seni Teater* (Ghalia Indonesia Printing, 2010).

manusia, tindakan atau perilaku yang ditampilkan oleh seseorang.<sup>61</sup> Dalam hal ini adalah adegan yang terjadi pada Sinetron Amanah Wali 4 episode 57.

## 2. **Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh dari buku, dokumen, foto, film, dan benda-benda yang dapat memperkaya data primer.

## **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Neuman, Ada beberapa tahap proses dalam setiap kegiatan penelitian. Dalam proses penelitian kualitatif sendiri untuk proses yang pertama adalah pemilihan topik. Topik dalam penelitian kualitatif biasanya bersifat umum, namun nanti topik tersebut akan menjadi lebih berkembang, setelah itu menciut menjadi pembahasan yang lebih khusus. Lalu langkah selanjutnya adalah mencari topik yang kita pilih dalam jurnal ilmiah atau buku yang ada. Proses ini disebut sebagai penelusuran literature. Setelah melakukan penelusuran maka seorang peneliti akan mendapatkan sebuah pemahaman bagaimana topik yang dipilih tersebut dipahami dan dibahas oleh para peneliti sebelumnya. Lalu langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data, menganalisis data, setelah itu tahap akhir pelaporan.<sup>62</sup>

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dan dokumentasi.

---

<sup>61</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).h.28.

<sup>62</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010).h.18.

## 1. **Observasi**

Di sini peneliti mengumpulkan data dari proses melihat, memperhatikan, dan mengamati apa yang terjadi pada sinetron amanah Wali 4 episode 57. Apa yang peneliti amati adalah sikap, pembicaraan, tindakan, dan lain sebagainya yang dilakukan oleh tokoh dalam cerita episode 57.

## 2. **Dokumentasi**

Data diperoleh dari buku, jurnal, dan literatur-literatur yang dapat menunjang topik dalam penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Tujuan analisis data ialah untuk mengelola, mengelompokkan, mengasih kode (tanda) sesuai dengan kategori, sehingga dari proses tersebut muncul suatu temuan yang tentunya sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dengan menggunakan proses ini data yang ada bisa disederhanakan selanjutnya bisa dipahami dengan mudah. Lalu langkah berikutnya setelah data terkumpul adalah dianalisis. Analisis sendiri merupakan proses yang penting dalam penelitian kualitatif.<sup>63</sup>

Di sini peneliti menggunakan analisis dari Peirce dalam mencari sebuah tanda yang mengandung ajaran Islam dalam 9 scene yang peneliti pilih. Dengan cara menemukan setiap tanda yang ada dalam 9 scene dan menemukan makna yang terkandung di dalamnya.

Pierce lahir dalam sebuah keluarga intelektual pada tahun 1839. Ayahnya yang bernama Benjamin merupakan seorang profesor matematika pada

---

<sup>63</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017).h.65.

Universitas Harvard. Berkembang pesat dalam pendidikannya di Harvard. Pada tahun 1859 dia menerima gelar BA, Kemudian pada tahun 1862 dan 1863 secara berturut-turut yang menerima gelar M.A. dan B.Sc dari Universitas Harvard.<sup>64</sup>

Charles Sanders Peirce juga merupakan bapak semiotika modern (1839-1914), ia mengemukakan tanda dibagi menjadi tiga jenis, yaitu indeks (index) ikon (icon) dan symbol (symbol). Ikon adalah tanda hubungan antara penanda dan petandanya bersifat persamaan bentuk ilmiah, indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, symbol itu tanda yang tidak menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya.<sup>65</sup>

Peirce lebih jauh menjelaskan bahwa tipe-tipe tanda seperti ikon, indeks, dan simbol memiliki nuansa-nuansa yang dapat dibedakan. Perbedaan antara ikon, indeks, dan simbol secara lebih jelas dapat dilihat pada contoh dengan objek kucing berikut.

Ikonis	Indeksikal	Simbolis
a. lukisan kucing	a. suara kucing	a. diucapkannya kata kucing
b. gambar kucing	b. suara langkah-langkah kucing	b. makna gambar kucing
c. patung kucing	c. bau kucing	c. makna suara kucing
d. foto kucing	d. gerak kucing	d. makna bau kucing
e. sketsa kucing		e. makna gerak kucing

<sup>64</sup> Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Skripsi Komunikasi*.h.17.

<sup>65</sup> AS and Umayya, *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*.h.36.



Berdasarkan gambar diagram di atas bisa dilihat bahwa sesuatu yang berupa gambar, lukisan, patung, sketsa, foto, merupakan hal-hal yang bersifat ikonis. Sesuatu yang dapat mengisyaratkan sesuatu hal melalui suara, langkah-langkah, bau, dan gerak adalah tanda-tanda yang bersifat indeksikal. Sesuatu tanda yang diucapkan, baik secara oral maupun dalam hati, arti atau makna dari gambar, bau, lukisan, gerak, merupakan sesuatu yang bersifat simbolis.<sup>66</sup>

Semiotik bagi Peirce adalah suatu tindakan (action), pengaruh (influence), atau kerjasama tiga subjek, yaitu tanda (sign), objek (object), dan interpretan (interpretant). Yang dimaksud subjek pada semiotika Peirce bukan subjek manusia, tetapi tiga entitas semiotik yang sifatnya abstrak sebagaimana disebutkan di atas, yang tidak dipengaruhi oleh kebiasaan berkomunikasi secara konkret. Menurut Peirce tanda adalah segala sesuatu yang ada pada seseorang untuk menyatakan sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda bisa berarti sesuatu bagi seseorang jika hubungan yang berarti ini diperantarai oleh interpretan.<sup>67</sup>

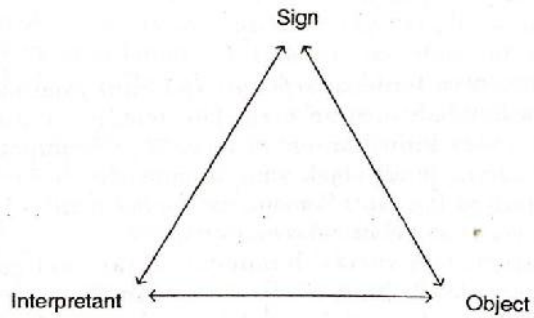
Dengan menggunakan teori segitiga makna (*triangle meaning*) dari Peirce yang terdiri atas *sign* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant* (interpretan). Menurut Peirce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna tersebut berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah

---

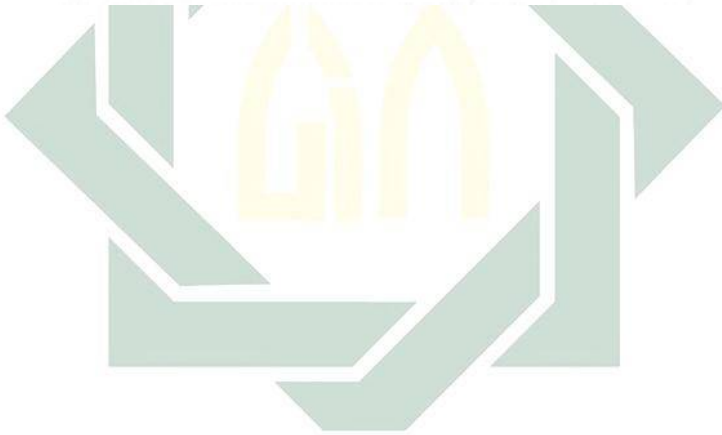
<sup>66</sup> Sobur, *ANALISIS TEKS MEDIA Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*.hh.98-99

<sup>67</sup> *Ibid*.hh.109-110.

makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.



*Sumber: John Fiske, Introduction to Communication Studies, 1990, hlm. 42.*



## **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

### **A. Profil Azhar Kinoi Lubis**



Gambar 4. 1 “Foto Sutradara Amanah Wali 4 episode

57”

Azhar Kinoi Lubis merupakan lulusan sekolah film IKJ (Institut Kesenian Jakarta). Memiliki panggilan akrab Kinoy. Ia merupakan seorang sutradara, asisten sutradara, dan juga seorang pembuat film pendek. Berikut beberapa Film yang pernah ia Sutradarai:

1. Belkibolang (2011)
2. Jokowi (2013)
3. Surat Cinta Untuk Kartini (2016)
4. Blusukan Jakarta (2016)
5. Demi Cinta (2017)
6. Kafir: Bersekutu Dengan Setan (2018)
7. Kuambil Lagi Hatiku (2019)
8. Ikut Aku Ke Neraka (2019)
9. Mangkujiwo (2020)
10. Puisi Cinta Yang Membunuh (2021)
11. Mangkujiwo 2 (2021)

## B. Gambaran Sinetron Amanah Wali 4



Gambar 4. 2 “Poster sinetron Amanah Wali 4”

Sinetron Amanah Wali 4 merupakan seri ke 4 dari sinetron Amanah Wali yang tayang setiap bulan ramadhan. Sinetron ini tetap diproduksi dibawah naungan rumah produksi MNC Pictures, dan di dalam sinetron ini tetap mengusung genre drama, religi, serta dibalut dengan komedi.<sup>68</sup>

Dan sama seperti seri-seri sebelumnya, tokoh utama dalam sinetron ini tetap akan dibintangi oleh personil dari Wali Band. Di season 4 ini ceritanya akan mengambil latar belakang pedesaan dan lalu mereka akan pulang. Sehingga latar belakang ceritanya akan mengambil cerita di sebuah pasar.<sup>69</sup>

Sebenarnya sinetron ini hanya khusus tayang di bulan ramadhan saja, tapi dikarenakan besarnya minat penonton pada season ke 4 dari sinetron ini maka tayangan ini menjadi tayangan regular yang ada setiap hari waktu malam.

Yang paling menonjol dari kisah Sinetron Amanah Wali 4 ini adalah mengenai para preman pasar Makmur yang berusaha untuk tobat.<sup>70</sup>

### **B.1. Produksi Sinetron Amanah Wali 4**

Genre : Drama, Religi, Komedi

Pembuat : MNC Pictures

Pemeran :

---

<sup>68</sup> Edi Santoso, "Foto & Biodata Pemain Amanah Wali 4 RCTI Lengkap | Akukenal.Com," *AKUKENAL.COM*, last modified 2020, accessed December 3, 2021, <https://www.akukenal.com/2020/04/pemain-amanah-wali-4.html>.

<sup>69</sup> Andre, "81+ Daftar Pemain Amanah Wali 5 RCTI (Update AW 4 2021) Terlengkap," last modified 2021, accessed December 4, 2021, <https://www.tentangsinopsis.com/pemain-amanah-wali-4-rcti/>.

<sup>70</sup> Nur Luthfiana Hardian, "Beda Gaya 8 Pemain Preman 'Amanah Wali' Di Sinetron Dan Keseharian | Brilio.Net | LINE TODAY," last modified 2020, accessed December 4, 2021, <https://today.line.me/id/v2/article/YplELQ>.

- Farhan Zainal Muttaqin
- Sintya Marisca
- Chand Kelvin
- Aan Kurnia
- Rizky Inggar Narvastu
- Della Puspita
- Ihsan Bustomi
- Hamzah Shopi
- Zacky Zimah
- Yulianto Hermawan

Lagu Pembuka : Kisah Pahlawan Bermasker – Wali Band

Musim ke : 4

Jumlah Episode : 351 Episode

#### Produksi

Produser Eksekutif :

- Filriady Kusmara
- Kamil Wahyudi

Produser:

- Mudakir Rifai

Produser Pelaksana:

- Sawal Sihombing
- Emil
- Maulana

Pimpinan Produksi:

- Indra Fedrika
- Ekkyo
- Yeni Prawesti

Pimpinan Kreatif:

- Tiya Sirhan

Team Kreatif:

- Hastuti Prastyo Wahyuning Tyas
- Akbar Imansyah Djaafara

- Lalitya Putri Noorullya
- Sigit
- Moehammad Haritz Agasie
- Annisa Rahmawaty
- Tysca Carrisa Niyta Sitompul
- Geby Siska Putri
- Lutfhiana Abdullah
- Intan Dwi Rahmaneli
- Yunus

Koordinator Editor:

- Indra J. Hazairin

Asst. Editor:

- Alfian
- Angga
- Arie Uleng
- Fauzi
- Iam
- Onesri
- Rizky
- Paulus
- Rio

Editor:

- Ajibon
- Anggang
- Tana
- Sunarya Ujang
- Hendry Pangestu
- Odie
- Suyud Bacuy
- Tito Santia
- Widodo

Spv. Editor:

- Agus Up Dihadjo

- Kusrinto
- Spv. Penata Grafis & Animasi:
- Iwa Sukmawansyah
- Penata Grafis & Animasi:
- Indrakula
  - Nakamura
  - Mutiara
  - Egha Aditya
  - M. Rizky
  - Taruna
  - Awan
- Design Opening:
- Syarif Husin
  - Ayu Utami
- R & D:
- Dimas Radityo Sudarsono
  - Rosela Aprilia
  - Nur Eka Oktaviani
  - Andrea Firdaus
- Pimpinan Casting:
- Bakti Adhitama
- Casting:
- Muhammad Verio Syeban
  - Eko Susanto
  - Priyo Aris Nugroho
  - Ismet Arifin
  - Handika Astro
  - Fetty Chodijah
  - Windiastuti
  - Unge
  - Deni Hamdani
- Casting Administrasi:
- Deni Hamdani



- Nurul Andiny
- Anissa Yunita
- Siti Arnaningsih

Traffic Post Production:

- Shodiqul Amin
- Arik Pratama Adju
- Prayoga Wiradynata
- Febri Sheget Ristiano

Traffic Assistant & Operator:

- Ahmad Riky. Gunawan
- Aris Satrio
- Irfan Ferdiansyah
- Yuli Setiawan
- Ferdi Saleho
- Bayu Setiawan
- Sahrul Septiana
- Irfan Ferdiansyah
- Mahdi Muhammad
- Upit Dwi Ramadhan
- Muhammad Ichram HS
- Alfian Satria Tri Sutrisno
- Chasan Mikarja
- Eko Bangun Hapsoro
- Abdul Rahmat Hidayat
- Fiqrhe Januar Ramadhan Said

IT Post Production:

- Riri Irawan
- Herman
- Langit
- Wahyu
- Fikri
- Tatang

Off Air Activation:

- Dytha Novianti KP

Head Promo:

- Chandra Sapta Surya

Promo:

- Roy Rakhmatullah

Promo Producer FTA:

- Cindy Julia Pramitha

Supervisor Produser On Air:

- Saiful Rakhman

Produser On Air:

- Khamaly .P
- Adhitya Fauzan
- Sulistyowibowo

Editor Promo:

- Rasidyuda P.
- Caturbudiadi
- Darwin Chrisnov
- Ibrahim Wassan
- Hergy
- Agung A. Pohan
- Alif
- Yudha Saputra

Admin Promo:

- Dwi Agus Setiawan
- Matari Sakinaputri

Publisist:

- Wilman Natakusuma
- Ayu Nenden Assyfa Putri

Creative Promo Supervisor:

- Angga Baskara

Fotografer:

- Alan Ridho Irelzanov
- Dimas Parikesit

Design Grafis:

- Ferry Kid-Kid

Social Media Supervisor:

- Ibnu Anshari
- Jovi Yoshrizal Gahari

Social Media Admin:

- Ananda Adining Putra
- Fahmi Hafidz

Music Officer:

- Dwinanto Sukardjo
- Rae Sisil

Wardrobe Officer:

- Syifa Arifiyani

Publishing Officer:

- Cindy Julia Paramitha
- Wilman Natakusuma

Administrasi Produksi:

- Wahyu Weningsih
- Yohana M. Rahardjo
- Laila Amelia
- Rachmadini Rustian Zahra
- Andhita Fitriani
- Siti Fatimah
- Melinda Wulandari Syarif
- Anis Setyaningsih
- Neneng Putri M.

Head Finance:

- Caroline Tedjawidjaja

Keuangan:

- Lucky Anditias
- Adhi Wingadhi
- Anita
- Reza

Budget:

- Esterida Fransisca

- Tri Wahyuni Rusdi
- Azhar Boerman
- Gayus Pramandya
- Amry

Project Administrator:

- Tiyas Aji Prasetyo

Accounting & Tax:

- Lisyia Kusyanto
- Dessy Indah Fuspita
- Feisal Fahri

Legal:

- Yulean Mega
- Santa Tharuly
- Serafina
- Ratna Juwita
- Ria Kusumaningrum
- Reindy Irawan

Head HRD:

- Yohanes Edward Moningka

HRD:

- Yanik Rahayuningtyas
- Citta Asri Liani
- Siti Suminar
- Rika Hariyani
- M. Yogi Bastian
- Yenni Juwita Sari

Head GA:

- Ario Wibawa Mukti

General Affair:

- Gunawan Soebandi
- Abdul Khotib
- Ratna Nur Habibah
- Nana Suryana

- Amallia Estri.R
- Adityo Putra Pratama
- M. Rachmansyah

Head Tehnical Support:

- Lucky Nugroho
- Tehnical Support:
- Ade Afriatman
- Rohmanto

Admin Support:

- Dyahrini Wulansari
- Aprilia Susanti
- Ibnu Ali Zam-zam

Head Purchasing:

- Rahma Yanti Fajaria

Purchasing:

- Mutiara Endang
- Maixel Sri Haryanti
- Chris Chuzavi
- Zulfia Khairunnisa
- M Variantsah

Messenger:

- Haryono Prasetyo
- Tejo Partomo
- Wiyono
- Supri

Crew:

Script:

- Anggi

Sutradara:

- Azhar Kinoi Lubis

Penulis Skenario:

- Rois Said

Asst. Sutradara Set:

- Benny

Asst. Sutradara Schedule:

- Emak Tini

Penata Musik:

- Joseph S. Djafar

Penata Suara:

- Reza

Soundman:

- Djadur
- Chober
- Komeng

Penata Kamera:

- Memet Nakesh

As. Penata Kamera:

- Begenk
- Bang Joe Cangklong
- Arif

Penata Cahaya:

- Lardy
- Elloy
- Utte
- Ical
- Rahul
- Gimán

Penata Artistik:

- Danny Artakaroen

Ass. Penata Artistik:

- Asep Artakaroen
- Syukron
- Ojie Tato
- Yoga
- Panjul
- Arie Malang

Property:

- Tisna

**Builder:**

- Usuf
- Maman
- Agus Singa
- Madi

**Penata Rias & Busana:**

- Mak Hellen

**Asst. Penata Busana:**

- Marisa
- Santi
- Riva

**Asst. Penata Rias:**

- Erna
- Yanti
- Vias

**Unit Manager:**

- Ricky Burke

**Unit Set:**

- Herry
- Dion
- Rey Buana

**Talent Coordinator:**

- Evan
- Assa

**Louder:**

- Febri

**Pembantu Umum:**

- Ivan
- Onel
- Eddy

**Pengawal Kamera:**

- Agus Prasetyo
- Gunawan

**Pengawal Alat:**

- Hipdi
  - Wais
- Driver Genset:
- Yura
- Driver Box:
- Noerojiem DS
  - Cahyadi
- Driver:
- Riki Bonk
  - Rangga
  - Bayu
  - Fikri
  - Ojie
  - Iman
  - Rudi
  - Tris
  - Asep
  - Bahi
  - Mister
  - Eggy
  - Uus
  - Rohim<sup>71</sup>

Rumah Produksi : MNC Pictures  
Distributor : Media Nusantara Citra

## **B.2. Tokoh dan Karakter Sinetron Amanah Wali 4 Episode 57**

1. Faank (Farhan Zainal Muttaqin)

---

<sup>71</sup> “Video Amanah Wali 4 Episode 57,” accessed December 6, 2021, <https://www.rctiplus.com/programs/55/amanah-wali/clip/11272/ini-tetangga-kok-berantem-terus-ya?---amanah-wali-4-eps-57>.





Gambar 4. 3 “Gambar tokoh Faank”

Farhan Zainal Muttaqin atau biasa dipanggil Faank merupakan vokalis dari grup band Wali. Di sinetron ini ia berperan sebagai Faank, seorang mantan anak Punk dan merupakan seorang anak yang sholeh, kalem, dan merupakan idaman para wanita di sinetron ini.

2. Ovie (Hamzah Shopi)



Gambar 4. 4 “Gambar tokoh Ovie”

Hamzah Shopi panggilan akrabnya Ovie, merupakan anggota dari Wali band dan berposisi sebagai seorang pemain keyboard. Di sinetron ini ia berperan sebagai Ovie mantan pencopet yang sudah tobat dan merupakan sahabat dari Faank, Apoy, dan Tomy.

3. Tomi (Ihsan Bustomi)



Gambar 4. 5 “Gambar tokoh Tomi”

Ihsan Bustomi yang memiliki panggilan Tomi merupakan anggota dari Wali band, ia berposisi sebagai penabuh drum. Di sinetron ini ia berperan sebagai Tomi, anak yang selalu terlihat ceria dan baik. Dan selalu membantu teman-temannya jika diperlukan.

4. Apoy (Aan Kurnia)



Gambar 4. 6 “Gambar tokoh Apoy”

Aan Kurnia yang biasa dipanggil Apoy merupakan seorang pemain Gitar dalam grup music Wali band. Di sinetron ini ia berperan sebagai Apoy, seseorang yang memiliki jiwa pemberani, memiliki ilmu bela diri yang hebat. Di sinetron ini berjuang membantu para preman pasar makmur untuk tobat. Tentunya dengan dibantu oleh sahabat-sahabatnya yang terdiri dari Faank, Ovie, dan Tomi.

5. Bu Ani (Diva Della Nisisari Henny Puspita Sato)



Gambar 4. 7 “Gambar tokoh Bu Ani”

Dikenal dengan nama Della Puspita. Merupakan seorang aktris tanah air. Di sinetron ini ia berperan sebagai Bu Ani, seorang pedagang sembako di Pasar Genjing. Yang diam-diam menyukai Pak Yusuf.

6. Habibah (Sintya Marisca)



Gambar 4. 8 “Gambar tokoh Habibah”

Sintya Marisca dikenal sebagai seorang selebgram yang memiliki cukup banyak pengikut di akun Instagramnya. Di sinetron ini ia berperan sebagai Habibah, sesosok wanita cantik dan baik hati. Dan juga merupakan keponakannya Pak Yusuf dan membantu Pak Yusuf menjaga kiosnya. Di dalam cerita sinetron ini Habibah diceritakan diam-diam menyukai Faank.

7. Wiyanti (Nahza Soebijakto)



Gambar 4. 9 “Gambar tokoh Wiyanti”

Nahza Soebijakto merupakan artist tanah air. Di dalam sinetron ini ia berperan sebagai Wiyanti yang merupakan istri dari Apoy. Ia digambarkan sebagai sesosok istri yang sholehah dan selalu mendukung suaminya.

8. Kampleng (Pace Ochy)



Gambar 4. 10 “Gambar tokoh Kampleng”

Pace Ochy merupakan aktor tanah air. Di dalam sinetron ini ia berperan sebagai Kampleng yang merupakan anak buah Apoy dalam menjaga keamanan pasar Genjing.

9. Pak Yusuf (Donny Damara)



Gambar 4. 11 “Gambar tokoh Pak Yusuf”

Donny Damara merupakan seorang aktor tanah air. Di dalam sinetron ini ia berperan sebagai Pak Yusuf. Seorang pedagang sembako yang jujur.

10. Mak Thonah (Hj Tonah)



Gambar 4. 12 “Gambar tokoh Mak Thonah”

Hj Tonah merupakan seorang aktris dan seniman tanah air. Di dalam sinetron ini Hj Tonah berperan sebagai Mak Thonah, merupakan istri dari Pak Duryo dan juga merupakan tetangga dari Apoy, Pak Yusuf, dan Bu Ani. Di sinetron ini ia diceritakan selalu bertengkar dengan Bulek Wiwik.

11. Pak Duryo (Tarzan)



Gambar 4. 13 “Gambar tokoh Paak Duryo”

Merupakan seorang seniman dan aktor tanah air. Di dalam sinetron ini Pak Duryo diceritakan sebagai suami dari Mak Thonah. Dan dalam ceritanya Pak Duryo selalu kena marah oleh Mak Thonah dikarenakan genit ke Bulek Wiiwik.

12. Bulek Wiwik (Rizky Inggar Narvastu)



Gambar 4. 14 “Gambar tokoh Bulek Wiwik”

Rizky Inggar Narvastu merupakan seorang aktris tanah air. Di dalam sinetron ini ia berperan sebagai Bulek Wiwik, Buleknya Wiyanti. Diceritakan ia merupakan seorang tukang jahit dan selalu bertengkar dengan Mak Thonah dan Bu Ani. Ia juga merupakan saingan dari Bu Ani untuk mendapatkan hati Pak Yusuf.

13. Katro (Indra Bewok)



Gambar 4. 15 “Gambar tokoh Katro”

Di dalam sinetron ini Indra Bewok berperan sebagai Katro yang merupakan salah satu anak buah Apoy dalam menjaga keamanan pasar Genjing.

14. Gondrong (Dedi Ilyas)



Gambar 4. 16 “Gambar tokoh Gondrong”

Dedi Ilyas ini merupakan aktor tanah air. Di dalam sinetron ini ia berperan sebagai Gondrong. Yakni seorang preman yang berusaha untuk Tobat secara sempurna walau apapun resikonya.

15. Haji Boim (Joes Terpase)



Gambar 4. 17 “Gambar tokoh Haji Boim”

Dalam film ini ia berperan sebagai Haji Boim. Seorang pemilik warung kopi di pasar Genjing. Ia digambarkan sebagai sosok orang yang tenang dan bijak.

16. Ismed (Herry Ujang)



Gambar 4. 18 “Gambar tokoh Ismed”

Herry Ujang merupakan aktor tanah air. Di dalam sinetron ini ia berperan sebagai Ismed, seorang penjual bunga hias di pasar Genjing. Dan merupakan salah satu pria yang suka sama Habibah.

17. Rohmad (Roby Tremonti)





Gambar 4. 19 “Gambar tokoh Rohmad”

Roby Tremonti sendiri merupakan seorang aktor yang sudah banyak melintang di pertelevisian Indonesia. Di dalam sinetron ini ia berperan sebagai Rohmad. Seorang preman pasar makmur yang menolak untuk tobat. Dan ia selalu mencoba memperdaya teman-temannya yang berusaha untuk tobat agar kembali menjadi preman seperti dulu.

18. Diky (Aditya Rino)



Gambar 4. 20 “Gambar tokoh Diky”

Aditya Rino merupakan seorang aktor tanah air. Di dalam Sinetron ini ia berperan sebagai Diky, seorang preman pasar makmur dan juga salah satu anak buah Rohmad. Berbeda dengan Rohmad yang sangat keras menentang untuk tobat. Diky ini diam-diam hatinya ingin tobat.

19. Kohreng (Ali Mensan)



Gambar 4. 21 “Gambar tokoh Kohreng”

Ali Mensan merupakan seorang aktor tanah air. Di dalam sinetron ini ia berperan sebagai Kohreng, salah satu anak buah Rohmad. Berbeda dengan Diky, Kohreng merupakan seorang yang mendukung penuh Rohmad yang bersikeras untuk tidak tobat.

20. Bondan (Tedy Oktora)



Gambar 4. 22 “Gambar tokoh Bang Bondan”

Di dalam sinetron ini Tedy Oktora berperan sebagai Bondan, Seorang Pemimpin pasar Makmur dan juga pemimpin dari para preman. Ia digambarkan sebagai seorang pemimpin yang bijak dan adil. Dan selalu menyemangati anak buahnya yang sedang bertobat.

21. Sukirman (Reinold Lawalata)



Gambar 4. 23 “Gambar tokoh Sukirman”

Di dalam sinetron ini Reinold berperan sebagai Sukirman, salah satu preman yang berusaha untuk belajar tobat.

22. Fatin (Valeria Stahl Kaliey)



Gambar 4. 24 “Gambar tokoh Fatin”

Valeria merupakan seorang aktris dan selebgram. Di dalam sinetron ini ia berperan sebagai Fatin, seorang anak dari pemilik pesantren An-Nur. Dan ia juga merupakan wanita yang disukai oleh Faank. Tidak hanya digambarkan sebagai wanita yang cantik, Fatin juga dikenal sebagai sosok yang Sholeha, santun, dan cerdas.

23. Pelongo (Ady Jabrix)



Gambar 4. 25 “Gambar tokoh Pelongo”

Di dalam sinetron ini Ady Jabrix berperan sebagai Pelongo, salah satu preman yang berusaha belajar untuk tobat.

24. Jenggot (Yulianto Hermawan)



Gambar 4. 26 “Gambar tokoh Jenggot”

Di dalam sinetron ini Hermawan berperan sebagai Jenggot, salah satu preman pasar Makmur yang berusaha belajar tobat. Ciri khas dari karakter ini adalah kepalanya botak dan selalu memegang jenggotnya.

25. Botsky (Bang Badra)



Gambar 4. 27 “Gambar tokoh Botsky”

Di dalam sinetron ini Badra berperan sebagai Botsky, salah satu preman yang berusaha belajar tobat.

26. Untung (Buyun Malin)



Gambar 4. 28 “Gambar tokoh Untung”

Buyun Malin merupakan seorang aktor tanah air. Di dalam sinetron ini ia berperan sebagai Untung, salah satu preman pasar Makmur yang juga berusaha untuk belajar tobat.

27. Sari (Valendza Wijaya)



## Gambar 4. 29 “Gambar tokoh Sari”

Valendza merupakan seorang aktris tanah air. Di dalam sinetron ini ia berperan sebagai Sari, seorang pemilik warung kopi di pasar Makmur. Ia merupakan seorang mantan PSK yang ingin tobat.

### **B.3. Kelebihan Sinetron Amanah Wali 4 Episode 57**

1. Memberikan cerita yang menarik tentang kehidupan bertetangga, aktivitas di pasar, dan proses belajar menjadi lebih baik. Yang dimana jalan ceritanya agak-agak mirip dengan kehidupan dan aktivitas masyarakat.
2. Di dalam ceritanya juga dibumbui dengan komedi yang sederhana namun menarik. Yang dapat membuat penonton tidak bosan dengan sinetron ini.
3. Banyak pesan yang menarik yang terkandung dalam sinetron ini yang tentunya mengandung kebaikan.
4. Memberikan pengajaran bahwa tidak ada kata terlambat untuk menjadi orang yang baik atau bahkan menjadi orang yang lebih baik lagi.
5. Dari sinetron ini dapat disimpulkan bahwasannya pesan dakwah dapat disampaikan bukan hanya lewat lisan atau ucapan. Tapi juga bisa disampaikan lewat seni peran yang menarik.

### **B.4. Alur Cerita Sinetron Amanah Wali 4 Episode 57**

Sebelum masuk ke dalam cerita terlebih dulu ditampilkan opening dalam sinetron ini dengan diiringi lagu dari Wali band yang berjudul ‘Kisah Pahlawan Bermasker’.

Cerita diawali di warung kopi milik Sari di pasar Makmur saat Kohreng mengajak sari ngobrol, Bang Bondan tiba-tiba datang.

Visual;



Dialog;

Kohreng: *Sari gimana, kalau yu oke, saya sudah ada konsumen ini. yu nggak mau duit. Bukan duit receh ini. tang tau ini tang tau.*

Bang Bondan: *orang ini ngajak ngomong apa sari?*

Sari: *nggak Bang, nggak ngobrol apa-apa kok Bang.*

Bang Bondan: *bikin teh manis satu.*

Sari: *sebentar ya Bang.*

Cerita berganti ke kontrakan Apoy, saat wiyanti sedang menyiapkan makanan untuk tamunya Fatin dan temannya. lalu tiba-tiba Bulek Wiwik, Faank, dan Apoy datang.

Visual;



Dialog;

Wiyanti: *Fatin, monggo silahkan, nci?*

Cici: *iya mbak.*

Fatin: *ayo ci.*

Bulek Wiwik: *Assalamualaikum, eh belum pulang. Permisi ya bulek selak kebelet.*

Apoy: *assalamualaikum.*

Wiyanti, Fatin, Cici: *Wa'alaikumsalam.*

Apoy: *eh ada tamu, Fatin apa kabar?*

Fatin: *sehat Alhamdulillah.*

Apoy: *umi sehat?*

Fatin: *sehat, Bang Apoy apa kabar?*

Apoy: *Alhamdulillah sehat terus. Eh ada ukhti cici. Sehat ukhti?*

Cici: *baik Bang Apoy.*

Apoy: *eh Ank, bikin malu gue aja masuk sini lu.*

Wiyanti: *Mas monggo Mas silahkan.*

Apoy: *yok yok, Ank makan Ank. Jadi lapar kan lu. Yok makan.*

Faank: *baiklah kalau maksa.*

Cerita berganti ke pasar genjing kios Pak Yusuf. Saat Bu Ani sudah pamit pulang. Tiba-tiba Ismed datang nyari perhatiannya Habibah.

Visual;





Dialog;

Pak Yusuf: *sudah semua?*

Habibah: *sudah.*

Pembeli: *terimakasih Pak Yusuf.*

Habibah & Pak Yusuf: *iya..*

Bu Ani: *Pak Yusuf, Bibah saya pulang dulu ya? Assalamualaikum.*

Habibah & Pak Yusuf: *Wa'alaikumsalam.*

Ismed: *assalamualaikum?*

Habibah & Pak Yusuf: *Wa'alaikumsalam.*

Ismed: *maaf dek Bibah, saya bawa kue. Boleh saya kasih untuk dek Bibah?*

Pak Yusuf: *ismed maaf, soalnya kita udah mau tutup.*

Ismed: *jangan khawatir pak Yusuf, saya ikhlas kok, nggak ada maksud apa-apa. Saya taruh sini ya kuenya.*

Pak Yusuf: *terimakasih.*

Ismed: *selamat menikmati, permisi assalamu'alaikum.*

Habibah & Pak Yusuf: *wa'alaikumsalam.*

Cerita kembali ke kontrakan Apoy. Disini Apoy diberitahu oleh istrinya bahwa pesantren yang dulu ia jadikan tempat menimba ilmu membutuhkan bantuan.

Visual;



Dialog;

Wiyanti: *ohya mas, Umi minta dikirimin stok sembako dari pasar genjing ke pesantren.*

Apoy: *apansih yang nggak buat pesantren kita an-Nur, kapan lagi berbakti pada pesantren. Nanti aku aturin. Yaudeh . lah Ank makan ank. Makan ayo makan sekalian.*

Wiyanti: *yanti taroh belakang dulu ya Mas?*

Apoy: *heeh.*

Cerita berpindah ke warung milik sari. Disini Bang Bondan sedang menasehati Sari.

Visual;



Dialog;

Bang Bondan: *Rohmad dan teman-temannya merasa capek menjadi orang baik, jadi saya ingatkan ke kamu Sari. Jangan terpengaruh kalau mau tobat.*

Sari: *Iya Bang, makasih banyak ya Bang.*

Bang Bondan: *Ya memang penghasilan kita sekarang ini lebih sedikit daripada sebelumnya. Tapi menjadi baik itu pilihan kita. Jadi harus sabar, sabar ,dan sabar.*

Sari: *Sebenarnya Sari masih bingung Bang, apa mungkin Sari bisa jadi orang baik?*

Bang Bondan: *Bisa, bisa aja, pasti bisa. Besok kamu mulai belajar ngaji ya?*

Sari: *Iya Bang.*

Cerita berpindah ke kontrakan Apoy, diawali dengan kedatangan Kampleng yang menyerahkan pesanan Bulek

Wiwik. Lalu terjadilah ribut antar tetangga antara Bulek Wiwik, Bu Ani, dan Mak Thonah.

Visual;



Dialog;

Kampleng: *assalamu'alaikum Kaka Bos?*

Apoy & Faank: *wa'alaikumsalam.*

Kampleng: *beta bawa titipan buat Bulek.*

Apoy: *ini bukan resleting orang kan lu copotin?*

Kampleng: *seu Kaka, itu beta beli.*

Faank: *Baru?*

Kampleng: *iya baru.*

Apoy: *yaudah lu balik pasar, jangan lupa kios sama patroli.*

Kampleng: *on the scray, kalau begitu beta jalan dulu ya. Assalamu'alaikum?*

Faank & Apoy: *wa'alaikumsalam.*

Bulek: *Nak Apoy, kok tadi Bulek denger suara Nak Kampleng.*

Apoy: *ini mau nyerahin resleting buat Bulek.*

Bulek Wiwik: *suwon ya Nak Apoy?*

Apoy: *sama-sama Bulek.*

Bulek Wiwik: *Nak Faank, itu jangan lupa di minum loh kopinya?*

Faank: *ini diminum.*

Mak Thonah: *yaelah dari tadi belum dikerjain, makanya modalin dulu modal. Jadi bukan jahit tu modal.*

Bulek Wiwik: *kalau jualan jus jualan jus aja, nggak usah ganggu-ganggu. Awas ya kalau macem-macem.*

Mak Thonah: *pakai ngomong awas, lah memang mata awas. Mata gue memang melihat tu.*

Bu Ani: *assalamu 'alaikum Bang Apoy, Bang Faank.*

Apoy & faank: *wa 'alaikumsalam, baru pulang Bu Ani?*

Bu Ani: *iya Bang mau langsung beres-beres rumah.*

Apoy: *iye deh.*

Bulek Wiwik: *rumah terus yang diberesin, tu hati beresin.*

Bu Ani: *aduh maaf ya mbak mbok-mbok, hati saya sudah cantik sesuai dengan penampilannya, sholeha.*

Bulek Wiwik: *situ nggak usah sombong, sebelum situ sombong saya sudah sombong duluan.*

Bu Ani: *emang loh, biasanya orang yang gak cantik itu biasanya lebih sombong.*

Mak Thonah: *hey Bu Ani, Bu Ani mah memang perempuan sholehah. Dari muka juga udah keliatan emang sholeha terkecuali yang it utu mulutnya doang kayak ember. Kagak laku weh.*

Bulek Wiwik: *Mak nggak usah ikut-ikutan. Kemarin mesin jusnya sudah kemasukan benang. Apa mau hari ini mesin jusnya kemasukan mesin jahit?*

Mak Thonah: *bodo amat, emang gue pikirin.*

Bu Ani: *maaf-maaf orang cantik mau masuk rumah dulu ya?*

Bulek Wiwik: *nggak usah terlalu cantik, dunia Cuma sementara.*

Bu Ani: *emang harus cantik, biar enak dilihat.*

Bulek Wiwik: *opo opo.*

Bu Ani: *lagi bengek?*

Bulek Wiwik: *lagi emosi.*

Bu Ani: *oh kalau emosi bengeknya kumat ya?*

Mak Thonah: *eh wik emang Bu Ani cantik, makanya lu ngaca. Muka lu rusak tu aaaah.*

Bulek Wiwik: *opo opo opo.*

Mak Thonah: *lu berani ama gua, lu berani ama gua?*

Bulek Wiwik: *manis ayo masuk rumah, ayo tatut tutatut. Tatita tutatut.*

Bu Ani: *kalau bengek minum obat mbak. Assalamu 'alaikum.*

Bulek Wiwik: *nggak usah masuk rumah, nggak usah lari, kalau udah kalah kabur. Ayo ayo mana yang mengeroyok saya ayo.*

Apoy: *Bulek?*

Bulek Wiwik: *ssst ini urusan perempuan. Nak Apoy laki-laki apa perempuan.*

Apoy: *laki-laki Bulek.*

Bulek Wiwik: *nggak usah ikut-ikut. Nak faank laki-laki apa perempuan?*

Faank: *ngopi saya ngopi.*

Cerita berpindah ke pasar makmur. Disini Bang Bondan bertanya ke Gondrong perihal kalung dan mau diapakan kalung tersebut.

Visual;



Dialog;

Bang Bondan: *ini Ndrong tehnya Ndrong.*

Gondrong: *makasih bang.*

Bang Bondan: *Ndrong kalung yang istri kamu kasih itu kalung siapa?*

Gondrong: *kalung hasil gue ngejambret Bang, mau gue*

*pulangin ke orangnya.*

*Untung: serius lu Ndrong, jangan Ndrong .*

*Gondrong: ye iye beneran, emang kenapa?*

*Untung: kok lu tanya kenapa, bisa lewat lu Ndrong. Kemarin aja tangan lu patah, kaki lu keseleo, memar-memar masih untung lu selamat.*

*Gondrong: kok jadi lu yang sewot, gue mau tobat tung. Ini urusan gue udah lu diem aja.*

*Untung: Bang?*

*Bang Bondan: biarin aja.*

*Gondrong: tu kan Bang Bondan aja gak kenapa-kenapa malah lu yang sewot.*

*Untung: terserah lu dah.*

Cerita berpindah ke pasar genjing kios Pak Yusuf. Disini diperlihatkan Habibah mengasihkan kue pemberian Ismed ke Ajat.

Visual;



Dialog;

*Habibah: ini kuenya gimana Paman?*

*Pak Yusuf: gimana ya. Kamu nggak mau bawa pulang?*

*Ajat: assalamu'alaikum?*

*Pak Yusuf dan Habibah: wa'alaikumsalam.*

*Habibah: Mas Ajat, Mas Ajat mau kue nggak?*

*Ajat: buat saya?*

*Habibah: kalau mau ambil aja.*

Ajat: *terimakasih dek habibah.*

Pak Yusuf & Habibah: *yaudah kami permisi, assalamu'alaikum.*

Ajat: *wa'alaikumsalam. Alhamdulillah*

Cerita pindah ke depan kios Ismed, disini Ismed tidak tahu bahwa kue yang ia makan merupakan kue Habibah pemberiannya.

Visual;



Dialog;

Ajat: *assalamu'alaikum?*

Ismed: *wa'alaikumsalam.*

Ajat: *kue is?*

Ismed: *Ismed.*

Ajat: *rame dagangannya?*

Ismed: *Alhamdulillah, enak Jat.*

Ajat: *enak, nih.*

Ismed: *dapat kue dari mana loh?*

Ajat: *dikasih orang.*

Ismed: *dikasih siapa?*

Ajat: *Pak Yusuf.*

Ismed: *Jat ini kan kue dari gue buat Dek Bibah. Kenapa ada di lu?*

Ajat: *ah ngarang-ngarang aja kamu ah.*

Cerita pindah ke kontrakan Apoy. Di sini Habibah tidak sengaja bertemu dengan Fatin.

Visual;



Dialog;

Bu Ani: *Bang Apoy, Bang Faank*

Apoy: *Bu Ani mau kemana lagi*

Bu Ani: *Mau ke tempatnya Pak Yusuf*

Bulek Wiwik: *cari perhatian.*

Bu Ani: *daripada situ cari masalah.*

Bu Ani: *assalamu 'alaikum Habibah.*

Habibah: *wa 'alaikumsalam, iya ada apa Bu Ani?*

Bu Ani: *ini buat Paman kamu ya.*

Habibah: *Bu Ani makasih ya.*

Bu Ani: *kalau gitu saya langsung pamit ya, assalamu 'alaikum.*

Habibah: *wa 'alaikumsalam.*

Bulek Wiwik: *nyogok, nyogok, nyogok.*

Bu Ani: *biarin, biarin, biarin.*

Bulek wiwik; *loh kok belum pulang?*

Wiyanti: *ini mau pulang Bulek.*

Bulek Wiwik: *permisi.*

Wiyanti: *mas, Fatin mau pulang.*

Apoy: *kenapa nggak nginep aja?*

Fatin: *inshaallah lain kali.*

Apoy: *roman-romannya lu mau nganterin Ank?*

Faank: *banyak maunya Poy.*

Wiyanti: *Mbak Habibah, kenalin ini fatin teman saya dari pesantren.*



Fatin: *Fatin.*

Habibah: *Habibah.*

Habibah: *yaudah saya permisi dulu ya assalamu'alaikum.*

Fatin: *wa'alaikumsalam.*

Habibah: *assalamu'alaikum*

Bu Ani: *wa'alaikumsalam, ada apa Habibah?*

Habibah: *nggak kok Bu, tadi ada temannya Mbak Wiyanti dari pesantren.*

Bu Ani: *oh, emang kenapa dia?*

Habibah: *nggak kenapa-kenapa.*

Bu Ani: *Habibah bisa bantuin saya nggak nyiapin bubur buat Bang Apoy, dan Mak Thonah. Ohya paman kamu suka nggak sama buburnya?*

Habibah: *kalau itu saya kurang tau Bu.*

Bu Ani: *tapi dimakan kan?*

Habibah: *iya dong, nih habis.*

Bu Ani: *oh iya Alhamdulillah.*

Cerita pindah ke warung milik Sari yang sedang tutup. Di sini Kohreng masih berusaha menggoda sari melakukan pekerjaan lamanya.

Visual;



Dialog;

Kohreng: *Ri nai udah bilangin yu, kalau orang-orang lagi butuh. 100 persen buat yu, nai gak minta komisi, kan*

*nai bantu.*

*Kohreng: ni uang nai kopi yang kemarin.*

*Sari: bentar ya tak ambilin kembaliannya.*

*Kohreng: Ri.*

*Sari: kok sari di foto?*

*Kohreng: ya buat promosi lah Ri, kalau ada foto harga jual lebih tinggi.*

Cerita pindah ke kontrakan. Di sini terlihat Bu Ani sedang membagikan bubur kacang ijo kepada Mak Thonah dan Apoy.

Visual;



Dialog:

*Habibah: ini Mak ada titipan bubur kacang ijo dari Bu Ani.*

*Mak Thonah: oh makasih ya neng.*

*Pak Duryo: Bu Ani matur nuwon nggih.*

*Bu Ani: iya sama-sama Pak.*

*Habibah: yaudah saya permisi dulu ya, assalamualaikum.*

*Mak Thonah: wa'alaikumsalam*

*Bu Ani: assalamu'alaikum*

*Mak Thonah: yang kerasan dikit orangnya ada di dalam. Ntar mak bantuin. Assalamualaikum.*

*Bu Ani & Mak Thonah: assalamu'alaikum Wiyanti, Apoy.*

*Bulek Wiwik: eh du-duanya tolong ya jangan bawa*

*kebiasaan di hutan kemari.*

*Bu Ani: saya mau ngasih bubur buat Bang Apoy.*

*Bulek Wiwik: situ nggak usah repot-repot emang situ piker saya nggak bisa buatin bubur kacang ijo buat ponakan saya.*

*Mak Thonah: eh wik bukannya ngucapin terimakasih lu, tetangga kita sudah baik ni mau ngasih bubur kacang ijo.*

*Bulek Wiwik: Emak nggak usah ikut-ikutan ya opo opo.*

*Mak Thonah: ngapa si.*

*Apoy: eh Bu Ani kacang ijo yang tadi ya?*

*Bu Ani: iya ini bubur yang tadi. Special buat Bang Apoy dan Mbak Wiyanti aja.*

*Bulek Wiwik: coba dicek dulu siapa tau kacang ijonya terlalu lama direndem sama wanita pasar itu. Jadinya bukan bubur kacang ijo malah jadi bubur pohon toge.*

*Apoy: iya Apoy cek dulu kali ya Bulek ya.*

*Apoy: enak Bulek.*

*Apoy & Mak Thonah: makasih Bu Ani.*

*Bu Ani: sama-sama.*

*Mak Thonah: Pak ayo makan di dalam, jangan sampai dia minta.*

*Bulek Wiwik: trigis.*

Cerita berpindah ke pasar makmur kios Dicky. Di sini Kohreng datang menunjukkan fotonya Sari. Lalu tiba-tiba Rohmat datang.

Visual;



Dialog;

Kohreng: *Dicky. Masih ok kan?*

Dicky: *buat apa?*

Kohreng: *buat promosiin Sari.*

Rohmat: *Dicky, gitu dong kerja bagus. Gue yakin besok si Upet gak akan berani ganggu loh lagi. Nginep loh.*

Dicky: *nggak Bang bentar lagi tutup Bang.*

Rohmat: *Bagus ky.*

Kohreng: *gue bilang juga apa.*

Cerita berpindah di dalam kontrakan Apoy. Di sini terlihat Bulek sedang kesal dengan Wiyanti dan Apoy.

Visual;



Dialog;

Apoy: *besok aku mau ngurusin sembako buat pesantren an-Nur.*

Wiyanti: *tadi itu aku dengerin cerita Fatin, nggak tega aku sama Umi mas.*

Apoy: *jangan dimakan, buat Bulek aja.*

Wiyanti: *monggo dimakan Bulek buburnya.*

Bulek Wiwik: *sekalipun dunia ini mengalami krisis bencana kelaparan dan yang tersisa hanya bubur kacang ijo itu Bulek gak akan makan. Tapi kalau kalian makan, ayo makan, ayo makan. Sakit tangan Bulek tidak seberapa dibanding sakit hati Bulek melihat kalian menyantap dan menikmati bubur kacang ijo itu.*

Wiyanti: *udah kenyang Bulek. Wiyanti mau ngelanjutin tadarus dulu.*

Apoy: *tadarus bareng.*

Bulek Wiwik: *keterlaluhan, apa istimewanya bisa bikin bubur kacang ijo, bulek juga bisa. Gak enak apa ini, ehmm gak enak.*

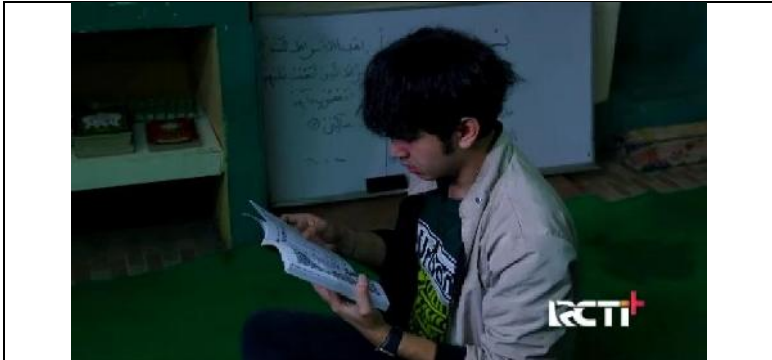
Cerita berpindah ke kamar Habibah. Di sini diperlihatkan Habibah yang kepikiran dengan momen ketemu Fatin.

Visual;



Cerita berpindah ke mushola pasar makmur. Di sini diperlihatkan Dicky yang diam-diam belajar mengaji.

Visual;



Cerita berpindah ke mushola pasar genjing. Di sini Faank tidak sengaja ketemu Habibah.

Visual;



Dialog;

Faank: *Alhamdulillah lega ya Allah.*

Faank: *assalamu 'alaikum Habibah.*

Habibah: *wa'alaikumsalam.*

Cerita berpindah depan kios Ajat pasar genjing. Di sini terlihat Totok dan Ajat yang sedang menertawakan Ismed.

Visual;



Dialog;

Totok: *Jat-jat, jadi benar kamu yang makan kuenya Ismed.*

Ajat: *iya hahahaha*

Totok & Ajat: *ahahahhahaha*

Totok & Ajat: *asslamu 'alaikum is.*

Ismed: *wa 'alaumsalam, Ismed.*

Totok & Ajat: *ahahahahahhahahah Is Is..*

Cerita berpindah ke kios Apoy pasar genjing. Di sini terlihat Apoy sedang menjelaskan tentang dzikir kepada teman-temannya.

Visual;



Dialog;

Apoy: *hari ini gue sama Tomy mau ngurusin sembako an-Nur. Makanya gue harap lu sama Faank ngurusin pasar makmur.*

Tomy: *jangan deh, mending lu temenin dia kan dia habis digebukin, jangan sampai digebukin lagi lu.*

Ovie: *tenang aja, si Dicky mah lagi on the crack.*

Ovie: *Poy ntar kita bahas apa aja di sana?*

Apoy: *Setelah kita ngelakuin proses belajar mengajar di pasar Makmur beberapa waktu lalu, kalau gua pikir nggak usahlah surat dulu ya*

Faank: *Iya jangan surat-surat pendek dulu*

Apoy: *Masih agak berat buat mereka ya*

Faank: *Yang gampang-gampang aja dulu*

Apoy: *Nah jangan surat deh, ngajarin tentang dzikir 'Ala bidzikrillahi tathma 'innul quluub', Cuma hanya dzikir sama Allah. hati kita tenang. Karena apapun yang manusia lakuin semua berangkat dari hati. Kalau hatinya rusak, rusak semua.*

Cerita berpindah ke pasar makmur. Di sini terlihat Gondrong yang badannya agak enakan setelah cedera. Tiba-tiba Rohmat datang menyindirnya.

Visual;



Dialog;

Gondrong: *assalamu 'alaikum*

Bang Bondan & Untung: *wa 'alaikumsalam.*

Untung: *segeran lu Ndrong.*

Gondrong: *lumayan lah Tung.*

Rohmat: *wee sudah sembuh lu Ndrong?*

Gondrong: *mendingan lah Mat.*



Rohmat: *ohya ngomong-ngomong sudah siap datengin mantan korban lu selanjutnya, biar tobatnya gondrong makin lancar. Bang gini ni cara tobat, nyawa tu taruhannya.*

Untung: *Mat!*

Bang Bondan: *Wek, sabar Ndrong.*

Cerita berpindah ke kios Pak Yusuf pasar genjing. Di sini terlihat Bu Ani ingin menanyakan tentang Pak Yusuf tapi tidak jadi karena malu.

Visual;



Dialog;

Bu Ani: *Habibah saya mau tanya?*

Habibah: *tentang apa Bu Ani?*

Bu Ani: *paman kamu udah ada..*

Habibah: *ada apa Bu?*

Bu Ani: *kapan-kapan aja deh nanyanya, assalamu'alaikum.*

Habibah: *wa'alaikumsalam.*

Haji Boim: *assalamu'alaikum, Pak Yusufnya kemana?*

Habibah: *wa'alaikumsalam, Paman lagi keluar bentar.*

Haji Boim: *oh yaudah, assalamu'alaikum.*

Habibah: *wa'alaikumsalam.*

Bu Ani: *Habibah titip kios bentar ya, assalamu'alaikum.*

Habibah: *eh iya Bu Ani, wa'alaikumsalam.*

Cerita berpindah ke lapak Sukirman pasar makmur. Saat sukirman sedang membersihkan lapaknya. Tiba-tiba Botsky datang berkeluh kesah karena lelah tobat. tiba-tiba Bang Bondan Datang.

Visual;



Dialog;

Botsky: *rajin eh Kirman, eh sandal baru eh?*

Sukirman: *iya biar saya tidak repot lepas pasang sepatu saat wudhu toh.*

Sukirman: *kamu kenapa Botsky?*

Botsky: *saya merasa tobat-tobat kita ini gak ada guna.*

Sukirman: *maksud kau apa?*

Botsky: *dengar, kita itu Cuma dapat capeknya doang, katanya rezeki kita lancar, doa-doa kita akan dikabulkan sekarang mana tidak ada efek buat kita kan.*

Sukirman: *aduh siomama Botsky kita ini baru merintis tobatnya tidak mungkin langsung di kabulin.*

Bang Bondan: *ada apa ini?*

Botsky & Sukirman: *eh bang.*

Sukirman: *ini Botsky tadi dia nanyain, nanyain bacaan iqro'.*

Bang Bondan: *nah bagus itu, kalau sudah tidak sibuk tolong bersiin mushola.*

Sukirman & Botsky: *siap Bang.*

Sukirman: *Bang Bondan?*

Bang Bondan: *ohya, assalamu 'alaikum?*

Sukirman & Botsky: *wa'alaikumsalam Bang.*  
Sukirman: *Botsky, daripada kamu begitu mending kita bersiin mushola, nanti aku ajarin bacaan Iqro'.*  
Botsky: *nah ayo.*

Cerita berpindah ke warung Haji Boim pasar genjing. Di sini terlihat Bu Ani sedang meminta nasihat dari Haji Boim.

Visual;



Dialog;

Haji Boim: *Bu Ani mau nanya apa?*

Bu Ani: *menurut Pak Haji boleh gak perempuan ngomong duluan sama laki-laki?*

Haji Boim: *boleh-boleh aja, tapi jarang yang kan yang begitu. Tapi kalau memang harus disampaikan ya sampaikan, kalau tidak berani minta tolong sama orang lain untuk menyampaikan.*

Bu Ani: *oh yaya.*

Haji Boim: *sudah ada lagi:*

Bu Ani: *sudah itu aja, makasih ya Pak Haji.*

Haji Boim: *iya sama-sama.*

Bu Ani: *assalamu'alaikum.*

Haji Boim: *wa'alaikumsalam.*

Cerita berpindah ke depan kios Pak Yusuf dan Bu Ani. di sini muncul seorang pembeli yang sedang mencari Bu Ani.

Visual;



Dialog;

Pembeli: *assalamu'alaikum Pak.*

Habibah & Pak Yusuf: *wa'alaikumsalam.*

Pembeli: *Bu Ani kemana ya Pak?*

Habibah: *oh tadi sih lagi pergi sebentar.*

Pak Yusuf: *tunggu aja Bu. Bentar lagi juga balik kok.*

Pembeli: *duh Bu Ani gimana ya, aku tu sudah pesen barang sama Bu Ani sudah satu minggu Pak tapi belum ada kabarnya juga. Sampaiin aja ya Pak kalau tadi Bu Deri dari sini gitu.?*

Pak Yusuf: *Bu Deri ya?*

Pembeli: *makasih ya Pak. Assalamu'alaikum.*

Habibah & Pak Yusuf: *wa'alaikumsalam.*

Habibah: *Bu Ani, maaf Bu tadi ada yang nyamperin kesini.*

Bu Ani: *siapa?*

Habibah: *iya ibu tadi dicariin sama Bu Deri.*

Bu Ani: *astagfirullah hal adzim. Makasih ya.*

Habibah: *kenapa Bu Ani.*

Cerita berpindah ke depan warung kopi milik Sari pasar makmur. Di sini terlihat Kohreng yang masih berusaha menggoda Sari agar kembali ke pekerjaan lamanya yang haram.

Visual;



Dialog;

Kohreng: *Sari, lihat ni, begitu nai kasih lihat foto yu, langsung banyak yang mau. Lihat ni banyak banget yang komen.*

Rohmat: *Sar lu kan masih bisa, ngapain lu ngabisin masa muda lu buat jualan kopi. Sudah tobatnya ntar-ntar aja kumpulin duit dulu yang banyak.*

Kohreng: *nanti malam kalau ada yang mau lu siap ya?*

Faank: *assalamu'alaikum?*

Sari: *wa'alaikumsalam.*

Cerita berpindah ke dalam pasar makmur. Di sini Ovie dan Faank baru memasuki pasar makmur untuk segera memulai pengajian.

Visual;



Dialog;

Faank & Ovie: *assalamu'alaikum?*

Bang Bondan, Untung, Gondrong: *wa'alaikumsalam.*  
 Bang Bondan: *Bang Ovie maaf ini Bang Ovie kenapa?*  
 Ovie: *oh gak kenapa-kenapa Bang namanya juga laki-laki, iya kan Ank.*  
 Bang Bondan: *Bang Ovie sama Bang Tomy nggak datang?*  
 Faank: *Apoy sama Tomy lagi ada urusan, jadi Cuma kita berdua. Nggak apa-apa ya? Langsung aja atu.*  
 Bang Bondan: *oh mari-mari silahkan.*

Cerita berpindah ke kios Apoy pasar genjing. Di sini terlihat Apoy sedang ngobrol dengan Umi lewat telepon.

Visual;



Dialog;

Apoy: *wa'aalikumsalam Umi, insyaaallah hari ini Apoy urus ya. Apa. Iya-iya nanti disalamin sama Wiyanti. Wa'alaikumsalam Warahmatullah. Ya Allah Umi kalau habis telponan sama Umi itu kayak gimana gitu.*  
 Tomy: *ahahhah iye kelihatan dari muka lu merah semua kelihatan bahagia.*  
 Apoy: *nanti kita ke Pak Yono dan supplier yang lain kira-kira siapa yang ngasih harga paling cakep.*  
 Tomy: *on the scry Poy.*  
 Apoy: *gue sama Bang Tomy ada urusan bentar. Paling lama ashar gue balik lagi kemari. Seperti biasa kalian?*  
 Katro & Kampleng: *jaga pasar dan patroli.*  
 Apoy: *yak gue pergi dulu, assalamu'alaikum?*

Katro & Kampleng: *wa'alaikumsalam.*

Cerita berpindah ke tempat persembunyian Rohmat. Di sini terlihat Rohmat dan Kohreng sedang merencanakan sesuatu.

Visual;



Dialog;

Rohmat: *lu pastiin lagi ya?*

Kohreng: *siap Bang.*

Cerita berpindah ke mushola pasar makmur. Di sini terlihat Faank dan Ovie menjelaskan perihal pentingnya menuntut ilmu.

Visual;



Dialog;

Faank: *Bismillahirrohmanirrohim Menuntut ilmu itu hukumnya wajib bagi setiap muslim laki-laki dan muslim perempuan. Bahkan Rasulullah bersabda "menuntut*

*ilmu itu dari kita mulai di buai sama orang tua kita, dipangku bahkan sampai kita masuk ke liang lahat”, jadi nggak ada istilah menuntut ilmu, “kan saya mah udah tua, kan saya mah”. Nggak ada istilah begitu. Karena menuntut ilmu itu dari kita terbuai sama orang tua kita sampai masuk liang Lahat, wajib hukumnya, karena apa, karena dengan ilmu kita akan bisa menerangi jalan hidup kita. Ilmu itu adalah cahaya, Barang siapa punya ilmu maka tidak akan tersesat di jalannya.*

*Pelongo: Punten Kang Faank, maksudnya kayak gimana? Jalan terang-terang gitu.*

*Faank: Kang Plongo Subhanallah, kalau orang sudah punya ilmu Kang, terutama ilmu agama. dia bakal tahu mana yang baik, mana yang buruk, dia bakal tahu mana yang boleh mana yang nggak. Dia bahkan tahu mana yang diperintah Allah, dan mana yang dilarang sama Allah.*

*Ovie: ane nambahin ye?*

*Faank: boleh Kang Ovie*

*Ovie: kalau salah benerin?*

*Faank: insyaallah.*

*Ovie: jadi ilmu itu kalau di jalan raya itu seperti rambu-rambu. Ada lampu merah, lampu kuning, lampu ijo. Lampu ijo buat jalan. Kalau lampu merah diterobos bisa nubruk ya. Di dalam kehidupan kita ini ada dua jalan, ada jalan yang lurus, ada jalan yang sesat. Begitu juga kehidupan kita setelah kita mati kita nemui dua jalan. Ada jalan baik, ada jalan yang buruk, ada jalan keberuntungan, ada jalan celaka. Nah alhamdulillahnya hari ini kita ada di jalan yang ini ni.*

*Faank: yang apa itu Kang Ovie?*

*Gondrong: Innalillahi.*

*Pelongo: eh kamu, emangnya saya sudah mati.*

*Sukirman: hey Pelongo ingat kata-kata Kaka Bu jaga*



*pandangan mata.*

*Pelongo: punten, saya terkesima lihat Neng Sari.*

*Faank, Sukirman dan teman-temannya: astaghfirullah hal adzim.*

*Rohmat: tumben Ustadznya Cuma dua, oh jangan-jangan amplopnya kurang ni Bang Bondan, tambahin lah hari gini mana ada sih Ustadz yang ngajar gratis. Assalamu'alaikum.. loh kok salam saya gak dibales. Assalamu'alaikum.*

*Bang Bondan dan teman-teman: wa'alaikumsalam.*

*Jenggot: Bang, kenapa salam dari orang kayak gitu dijawab sih Bang?*

*Faank: Ya Kang, karena hakikatnya mengucapkan salam itu sunnah, dan menjawabnya itu wajib. Jadi siapapun yang ngucapin salam ya kita wajib menjawabnya.*

Cerita berpindah ke kios Pak Yusuf pasar genjing. Di sini terlihat Pak Yusuf yang sedang menegur Habibah yang melamun.

Visual;



Dialog;

*Pak Yusuf: Kenapa bengong aja? Dibaca dong Al-Qur'annya.*

*Habibah: Iya ini mau dilanjutin Paman.*

*Bu Ani: Bu Ayang, hallo wa'alaikumsalam Bu Ayang, iya Bu saya minta maaf lain kali akan saya perhatikan stok barangnya. Sekali lagi maaf ya Bu,*

*wa'alaikumsalam.*

Cerita berpindah ke kontrakan Apoy. Di sini terlihat Mak Thonah pengen pergi ke pasar untuk jahit bajunya. Tapi malah ribut dengan Bulek Wiwik.

Visual;



Dialog;

Pak Duryo: *loh mau kemana?*

Mak Thonah: *mau ke pasar.*

Pak Duryo: *lapo sore-sore belonjo iku yo.*

Mak Thonah: *mau benerin baju saya, jahitannya gak enak. Mau dibetulan.*

Pak Duryo: *jahit kok ke pasar ku yo. Daripada jauh-jauh. Ini toh. Dek Wiwik ini mau minta tolong.*

Bulek Wiwik: *Pak Dur, he.*

Pak Duryo: *niki loh bolong, berlubang jahitane.*

Bulek Wiwik: *oalah, ini aduh-aduh bajunya kecil amat kayaknya yang pakai kurang gizi.*

Mak Thonah: *sorry saya jahit saya sama dia.*

Bulek Wiwik: *hati-hati kalau ngomong kok situ kepedean. Emangnya saya mau jahit bajunya mak. Silahkan kalau mau cari tukang jahit yang lain. kalau perlu yang jauh ke Uganda, ke uni soviet, kalau perlu rakit nuklir gak balik-balik.*

Mak Thonah: *oh jadi lu ngarepin gua gak pulang-pulang biar situ bisa deketin laki saya.*

Bulek Wiwik: *deketin laki Mak opo iyo.*

Mak Thonah: *opo iyo opo iyo.*

Pelanggan: *permisi Bu bisa kecilin baju saya?*

Bulek Wiwik: *ohya jelas bisa toh namanya juga tukang jahit. Segini.*

Pelanggan: *boleh.*

Bulek Wiwik: *segini pas, segini pas.*

Mak Thonah: *ayo pindah-pindah.*

Pak Duryo: *kemana iki?*

Mak Thonah: *sini diem. Jangan kemana-mana sebelum saya pulang, tungguin disini. Ini tandanya pepohonan. Awas.*

Bulek Wiwik: *Pak Dur?*

Pak Duryo: *aku sedih Dek.*

Cerita berpindah ke musholah pasar makmur. Disini Ovie dan Faank mengajari bacaan dzikir kepada para mantan preman.

Visual;



Dialog;

Ovie: *astaghfirullah.*

Bang Bondan dan teman-teman: *astaghfirullah.*

Ovie: *subahanallah.*

Bang Bondan dan teman-teman: *subahanallah.*

Ovie: *Alhamdulillah.*

Bang Bondan dan teman-teman: *Alhamdulillah.*

Ovie: *Allahuakbar*

Bang Bondan dan teman-teman: *Allahuakbar.*

Ovie: *Karena merugilah bagi orang-orang yang setelah sholat tidak dzikir.*

Sukirman: *Kenapa begitu kaka?*

Pelongo: *Punten Kang Ovie, emangnya harus?*

Ovie: *Harus dong, seberapa susahnya. Kalau gak mau rugi baca kan gak ada susahya ya, dzikir terus.*

Pelongo: *Oh gitu.*

Ovie: *Karena nanti di hari pengadilan di Yaumul akhir kita akan diminta pertanggungjawaban, jadi amal kita harus banyak. Habis sholat kudu dzikir. Sholat juga termasuk dzikir. Ditambah lagi nanti setelah sholat ada dzikir-dzikir yang lain. supaya apa kita lakuin itu semua? Supaya hidup kita lebih tenang.*

## **C. Analisis Segitiga Makna**

### **1. Tanda**

Tanda atau makna denotative, yang terdiri dari tiga yang diantaranya:

- a. Qualisign: Penanda yang berkaitan dengan kualitas yang berarti persiapan dalam membuat alur cerita.
- b. Sinsign: Penanda yang berkaitan dengan kenyataan dalam sinetron ini berarti casting.
- c. Legisign: Penanda yang berkaitan dengan kaidah penayangan sinetron itu.

### **2. Interpretant**

Sedangkan Interpretant atau makna konotatif, terdiri dari:

- a. Rheme or seme: Penanda yang bertalian dengan mungkin terpahaminya objek petanda bagi penafsir. Dalam sinetron ini bisa dalam bentuk komentar

tentang film atau sinopsis yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

- b. Discent or decisign or pHEME: Penanda yang menampilkan informasi tentang petandanya. Publikasi tentang penayangan sinetron Amanah Wali 4 episode 57.
- c. Argument: penanda yang petandanya akhir bukan suatu benda tapi kaidah. Pendapat para ahli tentang sinetron.

### 3. **Objek**

Objek adalah tanggapan dari penikmat sinetron berupa.

- a. Icon: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang serupa dengan objeknya (terlihat pada gambar atau lukisan). Dalam sinetron ini adalah masyarakat yang telah melihat sinetron itu dengan ekspresi suka atau tidak suka.
- b. Index: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan tandanya. Adalah orang yang meniru atau tidak mau meniru adegan ini.
- c. Symbol: sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang oleh kaidahnya secara konvensi telah lazim digunakan dalam masyarakat yang menganggap adegan dalam sinetron itu lumrah.

### **D. Analisis Charles Sanders Peirce**

		Sign Amanah Wali 4 Episode 57	
Interpretant			Objek
a. Pesan dakwah tentang sifat-sifat orang baik yang			a. Azhar Kinoi Lubis menyampaikan dakwah

<p>diantaranya tidak takabur, tidak riya', tidak mementingkan penampilan, tidak suka mengganggu orang lain, taubatan nashuha, ikhlas, dan belajar sepanjang umur. Yang dapat ditayangkan melalui sinetron.</p>		<p>Amanah Wali 4 episode 57</p>
<p>b. Sinetron berfungsi untuk memberikan hiburan, pendidikan, dan dakwah</p>		<p>b. Sinetron dapat ditayangkan lewat sosial media</p>
<p>c. Sinetron dapat diakses masyarakat.</p>		<p>c. Sinetron dapat diakses di sosial media yang terlihat dengan 26 ribu tayangan, 14,7 juta subscriber, 254 like</p>

<p><b>Konklusi:</b> Pesan dakwah bisa disampaikan melalui sinetron dan ditayangkan di sosial media dan dapat diakses oleh</p>		<p><b>Generalisasi:</b> Sinetron mengenai pesan dakwah yang ditayangkan di sosial media dan dapat diakses oleh masyarakat milenial.</p>
<p><b>Proposisi:</b> Pesan dakwah dapat ditayangkan melalui sinetron yang ditayangkan di sosial media dan dapat diakses oleh masyarakat.</p>		



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian tentang karya Azhar Kinoi Lubis, mengenai sinetron tentang Amanah Wali 4 episode 57 dapat dijawab, rumusan masalah minor bahwa apa yang dimaksud dengan.

1. Sign: adalah judul sinetron dan cerita sinetron.
2. Interpretant: yang dimaksud dengan interpretant adalah pendapat ahli tentang sinetron Amanah Wali 4 episode 57.
3. Objek: tingkah laku atau ekspresi masyarakat setelah menonton sinetron.

Dari rumusan masalah mayor, dapat dijawab bahwa, pesan dakwah dapat ditayangkan melalui sinetron yang ditayangkan di sosial media dan dapat diakses oleh masyarakat.

#### **B. Rekomendasi dan Saran**

1. Jika para da'I menginginkan munculnya sifat-sifat baik dalam diri masyarakat, maka dapat menyampaikan pesan tentang tidak takabur, tidak riya', tidak mementingkan penampilan, tidak suka mengganggu orang lain, taubatan nashuha, ikhlas, dan belajar sepanjang umur.
2. Untuk menjamin objektivitas dari penelitian ini, para peneliti sesudahnya dapat menguji objek yang telah penulis teliti, dengan metode yang sama.

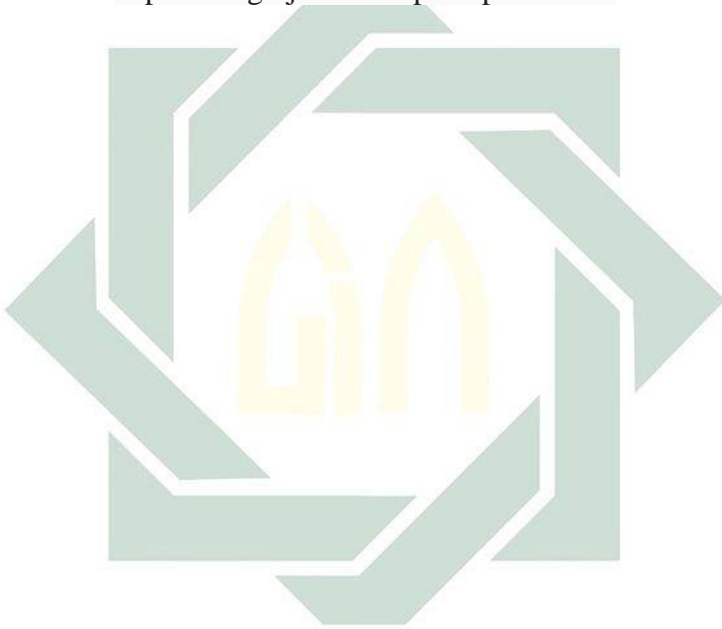
#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini peneliti memiliki banyak kekurangan dan kelemahan dalam



menyusun skripsi ini. hal ini dikarenakan beberapa hal antara lain.

1. Dalam sinetron yang peneliti pilih ada beberapa tanda yang membutuhkan pemahaman mendalam. Sehingga tidak bisa langsung disimpulkan maknanya.
2. Peneliti masih kesulitan membagi waktu untuk dapat mengerjakan skripsi tepat waktu.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Andre. "81+ Daftar Pemain Amanah Wali 5 RCTI (Update AW 4 2021) Terlengkap." Last modified 2021. Accessed December 4, 2021. <https://www.tentangsinopsis.com/pemain-amanah-wali-4-rcti/>.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- AS, Ambarini, and Nazla Maharani Umayu. *Semiotika Teori Dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press, n.d.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Basit, Abdul. *Konseling Islam*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Djamil, Abdul Hamid M. *Agar Menuntut Ilmu Jadi Mudah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Fariyah, An-an Siti. "Pengaruh Sinetron Religi Terhadap Sikap Keberagamaan Siswa." Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006.
- Fariyah, Irzum. "Media Dakwah POP." *jurnal AT-TABSYIR* 1, no. 2 (2013).
- Hardian, Nur Luthfiana. "Beda Gaya 8 Pemain Preman 'Amanah Wali' Di Sinetron Dan Keseharian | Brilio.Net | LINE TODAY." Last modified 2020. Accessed December 4, 2021. <https://today.line.me/id/v2/article/YpLELQ>.
- Hasan, Mohammad. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. 2013th ed. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Linda, Eva. "Analisis Tayangan Sinetron Remaja Cinta Suci (Studi Kasus Pada Perilaku Remaja Di Kelurahan Tanjung Solok Kecamatan Kuala Jambi Kabupaten Tanjung

- Jabung Timur),” 2019.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017.
- Margono, Sumardi, Sigit Astono, and Sri Murtono. *Pelajaran Seni Budaya 1; Seni Rupa & Seni Teater*. Ghalia Indonesia Printing, 2010.
- Maulana, Victor. “No Title.” Last modified 2021.  
<https://international.sindonews.com/read/327574/42/seorang-nenek-di-as-masuk-islam-setelah-menonton-sinetron-turki-1612692153?showpage=all>.
- Morissan. *MANAJEMEN MEDIA PENYIARAN: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Muchith, M Saekan. “Mengkritisi Tayangan Sinetron Religi.” Last modified 2018. Accessed January 12, 2021.  
<https://www.kompasiana.com/muchith/5b206c4916835f7586532086/mengkritisi-tayangan-sinetron-religi>.
- Munir, Muhammad, and Wahyu Ilaihi. *MANAJEMEN DAKWAH*. Jakarta: Kencana, 2006.
- . *Manajemen Dakwah Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Mustafa, Mahmud Ahmad. *Dahsyatnya Ikhlas*. Yogyakarta: Penerbit Mutiara Media, 2009.
- Musyafa, Haidar. *Agar Pintu Surga Terbuka Untukmu*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014.
- St. Nasriah. “Dakwah Melalui Sinetron (Fenomena Sinetron Religius).” *Journal Dakwah Tabligh* 15, no. 1 (2014): 11–23.
- Nuryanto, Tato. *Apresiasi Drama*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Pertiwi, Triana. *Doa Anak Kecil*. Penerbit Republika, 2007.
- Pirol, Abdul. *Komunikasi Dan Dakwah Islam*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Pranoto, Edy. “No Title.” Last modified 2021.  
<http://portaljember.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-161482293/51-biodata-pemain-amanah-wali-4-lengkap-ada-faank-ovie-apoy-tomy-roby-tremonti-valeria-hingga>

weni-panca.

- Pratiwi, Widhi Salikha. “Kesenian Sebagai Media Dakwah Sunan Kalijaga,” 2020.  
[https://www.google.co.id/books/edition/KESENIAN\\_SEBAGAI\\_MEDIA\\_DAKWAH\\_SUNAN\\_KALI/ShErEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kesenian+sebagai+media+dakwah+sunan+kalijaga&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/KESENIAN_SEBAGAI_MEDIA_DAKWAH_SUNAN_KALI/ShErEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kesenian+sebagai+media+dakwah+sunan+kalijaga&printsec=frontcover).
- Qardhawi, Yusuf. *KITAB PETUNJUK TOBAT: KEMBALI KE CAHAYA ALLAH*. Bandung: Penerbit Mizania, 2008.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ramadhan, Fadli. *Dzikir Pagi Dan Petang*. Yogyakarta: Fillah Books, 2019.
- Ratih, Meta, Nurmy A. R., and Samsul Hidayat. “Strategi Pengemasan Pesan Dakwah Melalui Bahasa Verbal Dan Non Verbal Dalam Film ‘Kurang Dua Ons.’” *AL-HIKMAH* 13, no. 2 (2019).
- RG. “No Titl.” Last modified 2019.  
[www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35428-john-logie-baird-menciptakan-televisi-dalam-keterbatasan?detail3=5955](http://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/35428-john-logie-baird-menciptakan-televisi-dalam-keterbatasan?detail3=5955).
- Riadi, Muchlisin. “No Title.” Last modified 2016.  
<http://www.kajianpustaka.com/2016/07/jenis-jenis-program-televisi.html?m=1>.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018.
- Ruslan, Heri. “Sinetron Sebagai Media Dakwah Islam.” Last modified 2013. Accessed December 16, 2021.  
<https://www.republika.co.id/berita/movce3/sinetron-sebagai-media-dakwah-islam>.
- Sahid, Nur. *SEMIOTIKA Untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, Dan Film. Computers in Human Behavior*. 2016th ed. Vol. 63. Yogyakarta: Gigih Pustaka Mandiri, 2019.
- Salam, Ahmad Muyi. “Pengaruh Sinetron ‘Anak Jalanan’ Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Samarinda.” *Lentera*

18, no. 2 (2016).

- Santoso, Bobby Rachman, Muhammad Shodiq, Bima Surya Febbriyanto, Husnul Maab, Diya' Annisaul Fauziah, Winona Lutfiah, Nurul Kifayah, et al. *Nalar Kebangsaan Dalam Islam Refleksi Nilai Al-Qur'an, Hadits, Dan Sumber Islam Lainnya*. Depok: Abdi Fama, 2021.
- Santoso, Edi. "Foto & Biodata Pemain Amanah Wali 4 RCTI Lengkap | Akukenal.Com." *AKUKENAL.COM*. Last modified 2020. Accessed December 3, 2021. <https://www.akukenal.com/2020/04/pemain-amanah-wali-4.html>.
- Sanz, Musa. "No Title." Last modified 2020. <http://www.femindonesia.com/memberi-inspirasi-sinetron-amanah-wali-4-raih-kpi-awards-2020/>.
- Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sobur, Alex. *ANALISIS TEKS MEDIA Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015.
- Sutisna. *Syariah Islamiyah*. Edited by Abdurrahman. 2015th ed. Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2015.
- Tajibu, Kamaluddin, and Syafriana. "Pesan Dakwah Pada Iklan Kosmetik Wardah 'Sebuah Kajian Semiotika'." *Jurnal Al-Khitabah* 3, no. 1 (2017).
- Taufik, M. Tata. *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode Dan Perkembangan*. Kuningan: Pustaka Al-Ikhlash, 2020.
- Wahid, Abdul. *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Wahyuddin, Achmad, M. Ilyas, M. Saifulloh, and Z. Muhibbin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Grasindo, n.d.
- Wibowo, Indiwanto Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Wicaksono, Pebrianto Eko. "Kunci Meraih Penonton Untuk Meraup Pendapatan Di Industri Televisi." Last modified

2019. Accessed January 16, 2022.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4079541/kunci-meraih-penonton-untuk-meraup-pendapatan-di-industri-televisi>.

Zaini, Ahmad. "Dakwah Melalui Televisi." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 3, no. 1 (2015): 1–20.

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1642/1478>.

*Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Penerbit Salemba, n.d.

"Dialog Adalah." Last modified 2021. Accessed December 16, 2021. <https://www.dosenpendidikan.co.id/dialog-adalah/>.

"No Title." [www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-atau-pengertian-sinetron.html?m=1](http://www.definisi-pengertian.com/2015/05/definisi-atau-pengertian-sinetron.html?m=1).

*Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa. Jilid 3*. Tuban: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, 2018.

"Video Amanah Wali 4 Episode 57." Accessed December 6, 2021. <https://www.rctiplus.com/programs/55/amanah-wali/clip/11272/ini-tetangga-kok-berantem-terus-ya?---amanah-wali-4-eps-57>.